



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010



beyond construction



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|----------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| 1 Nama | : Kiswodarmawan |
| Alamat kantor | : Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. Cakrawijaya I/15, RT.002/012, Cipinang Muara, Jakarta Timur |
| Nomor telepon | : 021 – 8500735 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2 Nama | : Supardi |
| Alamat kantor | : Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. Kimia Farma II/22, Duren Sawit, Jakarta Timur |
| Nomor telepon | : 021 – 86604722 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa :

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
- 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan perusahaan anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Oktober 2011

Direktur Utama

Direktur Keuangan


KISWODARMAWAN **SUPARDI**

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 September 2011 Dan 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

	Catatan	2011 Rp	2010 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.d, 3	369,625,131,834	242,117,620,949
Investasi Sementara	2.e, 4	2,091,782,656	2,006,411,315
Piutang Usaha			
Pihak-pihak Berelasi			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp33.831.992.252 pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010)</i>	2.c, 2.t, 5	288,589,637,073	606,181,801,112
Pihak Ketiga			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp51.016.488.889 pada 30 September 2011 dan Rp51.479.734.937 pada 31 Desember 2010)</i>	2.c, 2.s, 5	469,674,344,658	486,549,524,471
Piutang Retensi			
Pihak-pihak Berelasi	2.c, 2.f, 2.t, 6	197,145,941,921	179,261,010,174
Pihak Ketiga			
<i>(Setelah dikurangi estimasi kerugian Rp4.506.243.432 pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010)</i>	2.c, 2.f, 6	335,604,744,817	276,325,798,975
Tagihan Bruto Pemberi Kerja			
Pihak-pihak Berelasi			
<i>(Setelah dikurangi estimasi kerugian Rp95.458.946.361 pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010)</i>	2.c, 2.g, 2.t, 7	1,417,195,489,064	893,642,079,537
Pihak Ketiga			
<i>(Setelah dikurangi estimasi kerugian Rp12.649.187.455 pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010)</i>	2.c, 2.g, 7	546,704,632,953	608,362,107,915
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.c, 8	98,717,126,559	109,068,930,959
Persediaan	2.h, 2.m, 9	273,937,568,929	61,766,216,479
Uang Muka	10	149,287,586,139	117,155,249,952
Biaya Dibayar di Muka	2.i, 11	286,890,009,319	124,974,546,640
Pajak Dibayar di Muka	2.u, 24	195,220,095,933	236,421,213,184
Total Aset Lancar		4,630,684,091,855	3,943,832,511,662
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Kepada Pihak-pihak Berelasi	2.c, 2.t, 12	5,882,616,460	7,347,959,012
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.c, 13	246,090,937,851	246,090,937,851
Aset Real Estat	2.j, 2.m, 14	141,502,430,889	294,653,470,110
Aset Tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp142.193.193.512 dan Rp137.591.512.945 pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010)</i>	2.k, 2.m, 15	182,181,250,728	186,401,376,095
Properti Investasi	2.l, 2.m, 16	33,671,836,385	44,227,628,066
Setoran Dana Kerjasama Operasi	2.n, 17	210,686,302,348	169,621,913,092
Beban Ditangguhkan	2.o, 18	17,418,014,701	15,447,866,585
Tanah yang Belum Dikembangkan	2.j, 20	9,411,872,245	11,685,761,634
Aset Lain-lain	21	12,494,080,350	8,386,778,168
Total Aset Tidak Lancar		859,339,341,957	983,863,690,613
TOTAL ASET		5,490,023,433,812	4,927,696,202,275

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 September 2011 Dan 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

	Catatan	2011 Rp	2010 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang usaha			
Pihak-pihak Berelasi	2.c, 2.t, 22	23,507,301,478	83,246,706,913
Pihak Ketiga	2.c, 22	1,827,582,415,078	2,130,987,236,953
Hutang Bank	2.c, 2.s, 23	739,036,279,999	304,032,612,796
Hutang Pajak	2.u, 24	72,077,752,843	74,492,267,233
Uang Muka Diterima	25	899,868,346,448	525,472,069,150
Pendapatan Diterima di Muka	2.q, 26	62,568,151,033	17,474,200,768
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	274,190,033,202	196,342,541,974
Kewajiban Jangka Panjang Jatuh Tempo Satu Tahun			
Hutang Obligasi	2.c, 28	499,659,594,864	--
Hutang Retensi	2.c, 32	113,200,947,313	111,706,093,835
Liabilitas Lancar Lainnya	29	40,800,656,380	6,949,442,440
Total Liabilitas Jangka Pendek		4,552,491,478,638	3,450,703,172,062
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang Kepada Pihak-pihak Berelasi	2.c, 2.t, 12	--	3,705,204,704
Hutang Bank Jangka Panjang	2.c, 30	32,000,000,000	40,000,000,000
Hutang Obligasi	2.c, 2.p, 31	--	499,298,167,869
Hutang Retensi	2.c, 32	9,805,006,144	10,398,139,263
Uang Jaminan Penyewa	2.c, 33	2,603,772,767	2,519,480,567
Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	34	29,068,154,401	27,518,372,679
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.v, 35	25,798,691,637	25,798,691,637
Total Liabilitas Jangka Panjang		99,275,624,949	609,238,056,719
TOTAL LIABILITAS		4,651,767,103,587	4,059,941,228,781
Ekuitas			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham	37	180,132,000,000	180,132,000,000
Modal Dasar 5.440.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh 1.801.320.000 Saham			
Tambahan Modal Disetor	2.p, 38	19,143,631,284	19,143,631,284
Modal Saham Diperoleh Kembali	39	(9,749,733,500)	(9,749,733,500)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.x, 40	3,232,427,011	3,232,427,011
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.s	(97,788,291)	(65,683)
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	41	611,115,099,824	481,318,807,376
Belum Ditentukan Penggunaannya	41	27,799,404,051	187,036,417,557
Total		831,575,040,378	861,113,484,045
Kepentingan Non Pengendali	2.w, 36	6,681,289,847	6,641,489,449
EKUITAS		838,256,330,225	867,754,973,494
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5,490,023,433,812	4,927,696,202,275

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 Dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

	Catatan	2011 Rp	2010 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.q, 42	3,133,720,293,559	3,071,003,291,789
BEBAN POKOK PENDAPATAN LABA KOTOR	2.q, 43	<u>2,824,117,013,456</u> 309,603,280,103	<u>2,774,725,195,300</u> 296,278,096,490
LABA PROYEK KERJASAMA	2.n, 44	<u>28,544,164,935</u>	<u>34,878,089,941</u>
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KERJASAMA		338,147,445,038	331,156,186,431
BEBAN USAHA	2.q, 45		
Administrasi Dan Umum		(141,446,117,600)	(129,756,434,354)
Pemasaran		(13,765,111,287)	(14,232,770,521)
Total Beban Usaha		<u>(155,211,228,887)</u>	<u>(143,989,204,875)</u>
LABA USAHA		182,936,216,151	187,166,981,557
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga	2.q, 46	1,323,868,965	1,651,952,019
Beban Bunga	2.q, 47	(61,541,975,329)	(73,655,808,795)
Beban Keuangan Lainnya	2.q, 47	(17,165,086,890)	(14,716,379,774)
Laba (Rugi) Selisih Kurs Bersih	2.q, 2.s	1,779,528,786	5,749,287,272
Pemulihan(Beban) Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	2.c, 2.m	463,246,049	--
Pendapatan Lainnya	2.q, 48	(2,844,704,649)	24,057,661,139
Total Beban Lain-Lain - Bersih		<u>(77,985,123,068)</u>	<u>(56,913,288,139)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		104,951,093,083	130,253,693,418
Beban Pajak:			
Pajak Kini	2.u, 24	(74,664,667,580)	(54,583,381,721)
Total Beban Pajak Penghasilan		<u>(74,664,667,580)</u>	<u>(54,583,381,721)</u>
LABA PERIODE BERJALAN		30,286,425,503	75,670,311,698
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Kepentingan Non Pengendali	2.w, 36	39,800,398	(12,738,918)
Pemilik Entitas Induk	49	30,246,625,104	75,683,050,616
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :			
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	50	(97,722,608)	(8,668,920,420)
Pendapatan Komprehensif Setelah Pajak Penghasilan		<u>(97,722,608)</u>	<u>(8,668,920,420)</u>
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		30,188,702,894	67,001,391,278
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Kepentingan Non Pengendali	2.w, 36	39,800,398	(12,738,918)
Pemilik Entitas Induk		30,148,902,496	67,014,130,196
LABA PER SAHAM DASAR	2.a.a, 51	17.21	43.07

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 Dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Modal Saham Diperoleh Kembali	Saldo Laba		Selisih Revaluasi Aset Tetap	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Total	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
		Rp	Rp	Rp	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2009		180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	366,689,974,126	162,178,092,497	904,419,699	8,668,848,822	3,232,427,011	731,199,659,939	9,673,350,312	740,873,010,251
Laba Bersih	40	--	--	--	--	75,683,050,616	--	--	--	75,683,050,616	(12,738,918)	75,670,311,698
Dana Cadangan	40	--	--	--	114,628,833,250	#####	--	--	--	--	--	--
Reklasifikasi Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007)	2.k, 40	--	--	--	--	904,419,699	(904,419,699)	--	--	--	--	--
Dividen Tunai	40	--	--	--	--	(49,658,900,000)	--	--	--	(49,658,900,000)	--	(49,658,900,000)
Perolehan Kembali Modal Saham	38	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.s	--	--	--	--	--	--	(8,668,920,420)	--	(8,668,920,420)	--	(8,668,920,420)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	39	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	40	--	--	--	--	(1,242,000,000)	--	--	--	(1,242,000,000)	--	(1,242,000,000)
		180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	481,318,807,376	73,235,829,562	--	(71,598)	3,232,427,011	747,312,890,135	9,660,611,394	756,973,501,529
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	--	--	--	(3,521,645,723)	(3,521,645,723)
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2010		180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	481,318,807,376	73,235,829,562	--	(71,598)	3,232,427,011	747,312,890,135	6,138,965,671	753,451,855,806
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	481,318,807,376	187,036,417,557	--	(65,683)	3,232,427,011	861,113,484,045	6,641,489,449	867,754,973,494
Laba Bersih	40	--	--	--	--	30,246,625,104	--	--	--	30,246,625,104	39,800,398	30,286,425,503
Dana Cadangan	40	--	--	--	129,796,292,448	#####	--	--	--	--	--	--
Reklasifikasi Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007)	2.k, 40	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Dividen Tunai	40	--	--	--	--	(56,845,091,583)	--	--	--	(56,845,091,583)	--	(56,845,091,583)
Perolehan Kembali Modal Saham	38	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.s	--	--	--	--	--	--	(97,722,608)	--	(97,722,608)	--	(97,722,608)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	39	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	40	--	--	--	--	(2,842,254,580)	--	--	--	(2,842,254,580)	--	(2,842,254,580)
		180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	611,115,099,824	27,799,404,050	--	(97,788,291)	3,232,427,011	831,575,040,378	6,681,289,847	838,256,330,225
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2011		180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	611,115,099,824	27,799,404,050	--	(97,788,291)	3,232,427,011	831,575,040,378	6,681,289,847	838,256,330,225

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****LAPORAN ARUS KAS****Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 Dan 2010****(Dalam Rupiah Penuh)**

	2011 Rp	2010 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	3,348,702,345,022	3,611,827,271,358
Penerimaan Bunga Giro dan Deposito	1,323,868,965	1,651,952,019
Penerimaan Restitusi Pajak	557,772,560	76,766,798,946
Jumlah Penerimaan	3,350,583,986,547	3,690,246,022,323
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(3,393,913,421,761)	(3,910,124,855,127)
Pembayaran Kepada Karyawan	(84,417,934,938)	(79,003,979,320)
Pembayaran Bunga Pinjaman	(73,996,729,665)	(83,428,509,423)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(74,664,667,580)	(54,583,381,721)
Jumlah Pengeluaran	(3,626,992,753,944)	(4,127,140,725,590)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(276,408,767,398)	(436,894,703,267)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Aset Tetap	--	--
Pembelian Aset Tetap	(381,555,200)	(3,706,314,804)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(381,555,200)	(3,706,314,804)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Bank	908,300,593,159	1,332,660,753,454
Pembayaran Pinjaman Bank	(480,935,498,961)	(892,567,842,987)
Pembayaran Dividen	(27,119,861,344)	(25,836,932,176)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	400,245,232,854	414,255,978,291
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	123,454,910,256	(26,345,039,780)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	242,117,620,949	306,902,360,957
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	2,273,071,843	2,520,393,448
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih	1,779,528,786	5,749,287,272
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	369,625,131,834	288,827,001,896
Saldo Kas dan Setara Kas pada periode berjalan terdiri dari:		
Kas	181,457,159,156	156,592,671,315
Bank	188,167,972,678	132,234,330,581
Total	369,625,131,834	288,827,001,897

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Perusahaan.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1974 dari Kartini Mulyadi, SH, notaris di Jakarta yang telah diubah dengan akta No. 2 tanggal 3 Desember 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/5/13 tanggal 17 Januari 1975, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 1975. Tambahan No. 600.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 8 Agustus 2006 dari Imas Fatimah, notaris di Jakarta untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. W7-HT.01.04-563 tanggal 12 September 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2007, Tambahan No. 281.

Ruang lingkup bidang usaha Perusahaan meliputi:

1. Konstruksi;
2. Konsultasi manajemen dan rekayasa industri (*Engineering Procurement and Construction/EPC*);
3. Perdagangan umum, jasa pengadaan barang, industri pabrikan, jasa dalam bidang teknologi informasi, real estat dan agro industri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan dalam bidang konstruksi, EPC, real estat dan jasa pengadaan barang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1960.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 8 Maret 2004 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan – Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-494/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp150 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 44.132.000 saham biasa atas nama baru dijabarkan secara khusus kepada manajemen dan karyawan Perusahaan melalui program penjabatan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*).

Pada tanggal 18 Maret 2004 seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.801.320.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Obligasi

a. Obligasi IV

Pada tanggal 27 Juni 2007 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No S-318/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi IV ADHI Tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp 375.000.000.000, tingkat bunga tetap 11% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.

b. Sukuk Mudharabah I

Pada tanggal 27 Juni 2007 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-318/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp 125.000.000.000, Nisbah Pemegang Sukuk 76.39% dan berjangka waktu 5 tahun.

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak pada 30 September 2011 sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Domisili	Aktivitas Bisnis Utama	Persentase Kepemilikan %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset 30 September 2011 Rp	Jumlah Pendapatan 30 September 2011 Rp
PT Adhi Realty	Jakarta	Real Estat	97,93	2002	470,385,111,772	62,945,076,734
PT Adhicon Persada	Jakarta	Konstruksi	99,00	2008	114,424,322,565	119,155,935,520
PT Duri Indah Raya	Duri	Real Estat	90,00	2005	266,731,220,975	-
Adhi Multipower, Pte., Ltd.	Singapura	EPC	100,00	2008	96,678,366,597	43,298,484,288

1.d. Wilayah Kerja Divisi Operasional

Wilayah kerja adalah sebagai berikut:

Divisi Operasional	Wilayah Operasi	Kedudukan Operasi
Divisi Konstruksi I	DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten	Jakarta Selatan
Divisi Konstruksi II	Lampung, Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu & Bangka Belitung	Palembang
Divisi Konstruksi III	Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kep. Riau	Medan
Divisi Konstruksi IV	Jawa Timur, Jawa Tengah & D.I Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Surabaya Nusa Tenggara Timur	
Divisi Konstruksi V	Seluruh Kalimantan	Balikpapan
Divisi Konstruksi VI	Seluruh Sulawesi, Maluku & Papua	Makassar
Divisi Luar Negeri	Luar Negeri	Jakarta Selatan
Divisi EPC	Seluruh Indonesia	Jakarta Selatan

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

1.e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM, M.Sc.
Komisaris	: Ir. Harry Susetyo Nugroho, MBA
Komisaris	: Gatot Trihargo, Ak., MAFIS.
Komisaris Independen	: Murhadi. S.Sos., M.Si.
Komisaris Independen	: Amir Muin, MSc

Dewan Direksi :

Direktur Utama	: Ir. Kiswodarmawan
Direktur Operasi I	: Ir. Teuku Bagus M.N
Direktur Operasi II	: Ir. Bambang Pramusinto
Direktur Operasi III	: Ir. Sumadiono
Direktur Keuangan dan Risiko	: Ir. Supardi, MM.

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris untuk periode 9 (Sembilan) bulanan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp1.457.990.000 dan Rp1.300.634.000, sedangkan untuk Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp4.361.214.000 dan Rp4.050.372.000.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada 30 September 2011 dan 2010 masing-masing 1.037 dan 1.037 orang (tidak diaudit).

1.f. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris No. KEP.029/DK-AK/2010 tanggal 26 April 2010, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Perusahaan telah menetapkan susunan keanggotaan Komite Audit PT Adhi karya (Persero) Tbk. Susunan komite audit pada tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	: Amir Muin, Msc.
Sekretaris merangkap Anggota	: Syaiful, Ak.
Anggota	: Drs. Salim Siagian MBA, Ak.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

2.b. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak. Akun "Kepentingan non pengendali" merupakan hak pemegang saham minoritas pada entitas Perusahaan Anak tersebut. Semua transaksi signifikan antara Perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Perusahaan yang dikendalikan oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. sebagai induk Perusahaan tanpa memandang apakah usahanya sama atau berbeda, kecuali Perusahaan Anak yang :

1. Pengendaliannya dimaksudkan untuk sementara, karena saham Perusahaan Anak dibeli untuk tujuan dijual atau dialihkan dalam jangka pendek.
2. Perusahaan Anak dibatasi oleh restriksi jangka panjang sehingga mempengaruhi secara signifikan kemampuannya dalam mentransfer dana kepada induk Perusahaan.

Pengendalian (*control*) dianggap ada apabila induk Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Perusahaan Anak), lebih dari 50% hak suara pada suatu Perusahaan. Walaupun suatu Perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila dapat dibuktikan adanya salah satu kondisi berikut :

1. Mempunyai hak suara yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
2. Mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional Perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Mampu menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus Perusahaan;
4. Mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Laporan keuangan konsolidasi harus disusun dengan basis yang sama yaitu; kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama.

Dalam menyusun laporan konsolidasi, laporan keuangan induk dan Perusahaan Anak digabungkan secara *line by line* yakni dengan menjumlahkan satu persatu unsur-unsur sejenis dari aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Perusahaan Anak telah dieliminasi.

2.c. Aset dan Kewajiban Keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK 55 (Revisi 2006) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran yang berlaku prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2011, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2011, Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang karyawan, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai Pinjaman yang diberikan dan piutang.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- (a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- (c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2011, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

(v) Investasi Saham Diukur dengan Metode Biaya

Investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Pada 30 September 2011, Perusahaan mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

(vi) Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan prosentase tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis prosentase tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Dampak atas penurunan nilai yang terjadi sebelum penerapan dibebankan pada tahun berjalan karena pemisahan atas dampak tersebut tidak dapat dilakukan oleh Perusahaan dan tidak praktis.

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada 30 September 2011, perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 30 September 2011, perusahaan memiliki kewajiban keuangan berupa obligasi dan sukuk yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 30 September 2011.

2.d. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin.

2.e. Investasi

Investasi terdiri dari investasi dalam deposito berjangka dan penyertaan saham.

(i) Deposito berjangka

Deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan dan/atau yang digunakan sebagai jaminan dinyatakan sebesar nilai nominal.

(ii) Penyertaan pada Perusahaan asosiasi

Investasi saham di mana Perusahaan dan/atau Perusahaan anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Perusahaan anak atas laba atau rugi bersih dari Perusahaan penerima investasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

2.f. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

2.g. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

2.h. Persediaan

Pengadaan bahan bangunan untuk usaha jasa konstruksi langsung dibukukan pada perkiraan biaya. Sisa bahan di proyek setiap akhir bulan dihitung dan dibukukan pada perkiraan persediaan bahan dengan biaya perolehan berdasarkan pada metode FIFO (*First In First Out*) dan dibukukan kembali sebagai biaya bahan pada awal bulan berikutnya.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

2.i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang pada saat manfaat diterima.

2.j. Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan dalam proses konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat, serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs).

Tanah yang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke sediaan tanah kavling bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substantial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

2.k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggung-jawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penysihan penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Kelompok	Tahun
Bangunan	10-20
Peralatan Proyek	2-8
Kendaraan	3-5
Inventaris Kantor	2-4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

2.m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Jumlah nilai aset yang dapat diperoleh kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian.

2.n. Akuntansi Kerja Sama Operasi (KSO)

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Setoran Dana Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara neto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

2.o. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan masa manfaat beban yang ditangguhkan tersebut.

2.p. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2.c), sehingga biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Jasa Konstruksi

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Penjualan Unit Bangunan

- (i) Pendapatan dari penjualan unit bangunan dan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:
- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.
- (ii) Pendapatan dari penjualan toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
- proses penjualan telah selesai;
 - harga jual akan tertagih;
 - tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok simpanan dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.r. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya yang timbul dari pinjaman dan hutang yang diperoleh untuk membiayai proyek konstruksi, perolehan dan pengembangan tanah dan pembangunan gedung dikapitalisasi ke masing-masing persediaan dan aset real estat. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

2.s. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>30 September 2010</u>
Dollar Amerika Serikat	8.823,00	8.991,00	9.378,00
Yen Jepang	115,24	110,29	88,53

Laba rugi yang timbul dari transaksi dengan mata uang asing dicatat ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akun-akun Perusahaan anak di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca untuk akun neraca dan kurs rata-rata selama satu tahun berjalan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Perusahaan anak yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan sebagai "Laba Rugi Selisih Kurs" pada laporan keuangan konsolidasian, sedangkan untuk Perusahaan anak yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan ke akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

2.t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak Berelasi. Definisi pihak-pihak Berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi."

Sifat hubungan dengan pihak-pihak Berelasi antara lain sebagai berikut:

- Pemerintah RI yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN yang merupakan pemegang saham Perusahaan. Perusahaan dan BUMN lainnya memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan Modal Pemerintah RI.
- Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank yang dimiliki oleh pemerintah atau dari bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Mempunyai anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan Anak, yaitu Direksi Perusahaan menjadi Komisaris pada Perusahaan Anak.
- Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun Perusahaan Anak BUMN serta badan/lembaga-lembaga Pemerintah yang berwenang.

2.u. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan kewajiban tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Pada tanggal 4 Juni 2009, Pemerintah mengeluarkan PP No. 40 Tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No.51 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pasal 10 menyatakan perlakuan pengenaan pajak final atas kontrak yang ditandatangani semula sejak 1 Januari 2008 berubah menjadi 1 Agustus 2008.

Pajak Penghasilan Non Final

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

2.v. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method (PUC)*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan Perusahaan anak membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode PUC. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan Perusahaan anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Perusahaan anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

2.w. Kepentingan Non Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari Perusahaan anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali" dalam neraca konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada Kepentingan Non Pengendali melebihi bagian pemegang saham minoritas dalam ekuitas Perusahaan anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham minoritas mempunyai kewajiban yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham minoritas

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh Perusahaan anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban Kepentingan Non pengendali yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

2.x. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok Perusahaan tersebut.

2.y. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah geografis sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Informasi segmen primer Perusahaan dan Perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (distinguishable components) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan dan Perusahaan anak.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Perusahaan anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dalam imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2.z. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

2.a.a. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 1.757.225.500 saham untuk periode 9(Sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2011 dan 2010.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

3. Kas dan Setara Kas

	2011 Rp	2010 Rp
Kas	181,457,159,156	25,274,023,834
Bank		
Pihak-pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	134,084,810,839	13,342,080,904
Bank Pembangunan Daerah	8,602,646,103	16,116,700,987
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,712,477,091	2,982,514,938
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	728,885,150	2,112,818,546
PT Bank Syariah Mandiri	321,625,629	--
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	81,047,993	193,635,839
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	332,148,768	184,799,555
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,609,735,587	781,966,998
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,510,680,193	22,061,190,960
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,518,518	8,880,591
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,358,652	9,466,157
Sub Jumlah	170,010,934,523	57,794,055,475
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2,951,225,821	2,371,493,671
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,132,809,712	871,505,704
PT Bank Mega Tbk	6,771,794,016	142,831,332
PT Bank Permata Tbk	206,745,427	677,668,335
PT Bank Danamon Tbk	116,193,800	79,117,693
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	106,753,798	62,052,802
PT Bank Pan Indonesia Tbk	46,808,612	277,808,612
PT Bank Muamalat	236,928,982	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	1,270,587,607	158,741,332
USD		
PT Bank Danamon Tbk	58,869,262	644,642,023
PT Bank Mega Tbk	194,537,886	198,461,490
Deutsche Bank	63,783,232	65,218,646
Sub Jumlah	13,157,038,155	5,549,541,640
Jumlah Bank	183,167,972,678	63,343,597,115

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp
Deposito Berjangka		
Pihak-pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,000,000,000	143,500,000,000
Sub Jumlah	<u>5,000,000,000</u>	<u>143,500,000,000</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mega Syariah Tbk	--	10,000,000,000
Sub Jumlah	--	10,000,000,000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>--</u>	<u>153,500,000,000</u>
Kas dan Setara Kas	<u>369,625,131,834</u>	<u>242,117,620,949</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	7,25% - 8,25%	5,25% - 5,75%

Bank dan deposito berjangka baik yang ditempatkan pada pihak ketiga dan pihak-pihak yang berelasi yang bersaldo nihil per 30 September 2011 telah dicairkan oleh Perusahaan dan Perusahaan Anak.

4. Investasi Sementara

Merupakan deposito berjangka milik PT Adhi Realty dengan jangka waktu 1 (satu) bulan (*Automatic Roll Over/ARO*) yang dijamin dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada konsumen oleh bank yang bersangkutan. Deposito berjangka tersebut dijamin selama Akta Jual Beli (AJB) dan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) antara PT Adhi Realty dengan konsumen belum ditandatangani.

Rincian penempatan deposito berjangka yang dijamin adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	--	1,324,755,250
PT BRI Syariah	1,324,755,250	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,550,000	66,269,300
Sub Jumlah	<u>1,356,305,250</u>	<u>1,391,024,550</u>
Pihak Ketiga		
PT Bank Permata Tbk	340,000,000	340,000,000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	325,819,300	246,439,300
PT OCBC NISP Tbk	28,947,465	28,947,465
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40,710,641	--
Sub Jumlah	<u>735,477,406</u>	<u>615,386,765</u>
Jumlah	<u>2,091,782,656</u>	<u>2,006,411,315</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	4,5% - 5,75%	5,25% - 6%

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

5. Piutang Usaha

	2011 Rp	2010 Rp
Piutang Usaha	843,112,462,872	1,178,043,052,763
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(84,848,481,141)</i>	<i>(85,311,727,180)</i>
Jumlah - Bersih	758,263,981,731	1,092,731,325,583

a. Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Konstruksi	644,184,001,214	680,838,623,784
EPC	86,050,623,119	374,166,549,850
Real Estat	112,877,838,539	123,037,879,129
Sub Jumlah	843,112,462,872	1,178,043,052,763
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(84,848,481,141)</i>	<i>(85,311,727,180)</i>
Jumlah - Bersih	758,263,981,731	1,092,731,325,583

b. Putang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi:

	2011 Rp	2010 Rp
Departemen Pekerjaan Umum	43,759,148,824	19,879,304,818
Pemerintah Daerah	32,771,445,569	35,151,962,167
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	31,419,950,815	332,669,395,604
PT Jakarta Monorail	26,693,761,000	26,693,761,000
JO Adhi-Barata (Pry. Tabung Gas 3 kg)	23,932,095,713	24,930,604,620
JO Wika-Adhi-IKPT (Pry. TPPI Tuban Aromatic)	19,401,716,340	19,967,056,054
PT Pelindo III (Persero)	19,091,904,049	37,640,205,656
JO Adhi-Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage LRSIP II)	12,624,281,667	11,760,731,280
Departemen Pemuda dan Olah Raga	10,959,042,636	--
Departemen Perhubungan	7,871,330,995	--
JO Waskita-Adhi-Hutama (Pry. Kelok 9)	7,475,437,522	5,166,594,481
PT Angkasa Pura (Persero)	7,462,644,596	--
JO Adhi-WIKA-PP (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)	7,306,103,486	17,175,538,389
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	7,281,736,477	10,709,257,115
Universitas Gajah Mada	6,690,337,045	4,049,729,996
Universitas Haluoleo - Kendari	5,922,127,588	5,922,127,588
PT Boma Bisma Indra (Persero)	5,833,356,462	6,728,439,036
JO Adhi-Waskita (Pry. Sungai Begawan Solo - CEPU)	5,186,637,019	2,213,261,581
PT Waskita Karya (Persero)	1,244,308,791	1,101,565,041
JO Adhi-Waskita-WIKA (Pry. Sei Ular)	718,174,190	6,476,472,277
BRR NAD-Nias	7,496,386	16,192,981,065

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

PT Pertamina (Persero)	--	4,721,760,136
JO Adhi-Waskita (Pry. Suramadu Bentang Tengah)	--	88,166,170
PT Askes	--	5,205,528,570
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	38,768,592,154	45,569,350,720
Sub Jumlah	322,421,629,325	640,013,793,364
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(33,831,992,252)</i>	<i>(33,831,992,252)</i>
Jumlah Piutang Pihak-pihak Berelasi - Bersih	288,589,637,073	606,181,801,112

Pihak Ketiga:

	2011	2010
	Rp	Rp
PT Wenang Permai Sentosa	44,227,926,364	47,827,926,364
PT Cakrawira Bumimandala	31,521,645,604	10,149,274,125
PT Jakarta Kemayoran Property	28,386,868,015	28,378,456,015
PT Andika Multi Karya	25,554,943,090	--
Lapindo Brantas Inc.	25,053,470,441	25,635,070,889
PT Anugerah Lingkar Selatan	20,213,426,454	18,891,333,436
JO ADHI-Duta (Pry. Bandara Kualanamu)	18,185,353,374	19,810,353,374
JO Rinkai-Adhi-Marubeni (Dumai Port)	16,367,225,048	16,367,225,048
PT Cahaya Adiputra Sentosa	13,197,666,928	9,275,997,174
PT Truba Jaya Engineering	11,061,551,035	--
PT Putra Pratama Sukses	7,391,319,774	8,554,381,164
PT Nurama Indotama	7,212,544,985	7,212,544,985
PT Sepinggan Sarana Utama	6,472,478,687	8,872,478,687
PT Arah Sejahtera Abadi	6,207,044,087	7,827,134,070
PT Harbaindo Sakti	5,686,524,819	--
PT Graha Lintas Properti	5,187,787,513	--
PT Habitat Bali Persada	4,634,533,553	4,734,533,553
PT Semesta Marga Raya	2,722,925,395	2,722,925,395
Koperasi Amanah Husada	2,708,833,590	--
PT Chevron Pasific Indonesia	2,669,380,476	3,813,553,618
PT Bona Widjaya Gemilang	2,000,000,101	2,000,000,101
PT Prakawija Delaganda	1,397,410,885	1,397,410,885
PT Top Food Indonesia	1,380,811,651	--
Transnusa	1,007,498,541	--
PT Karya Bersama Takarob	538,298,248	--
PT Total E & P Indonesia	447,901,725	5,980,321,456
Yayasan Tarumanagara	--	177,560,048
JO ADHI-KADI	--	1,772,925,029
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	227,527,929,452	275,881,849,103
Subjumlah	520,690,833,547	538,029,259,409
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(51,016,488,889)</i>	<i>(51,479,734,938)</i>
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	469,674,344,658	486,549,524,471
Jumlah Bersih	758,263,981,731	1,092,731,325,583

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Sampai dengan 12 bulan	627,836,582,299	809,748,075,583
> 12 bulan - 15 bulan	3,697,843,663	36,547,608,836
> 15 bulan - 18 bulan	17,258,405,156	51,873,530,486
> 18 bulan - 21 bulan	11,584,682,897	72,811,347,780
> 21 bulan - 24 bulan	8,131,483,385	328,598,494
> 24 bulan - 27 bulan	5,926,689,031	13,846,868,122
> 27 bulan - 30 bulan	44,681,291,855	7,209,470,047
> 30 bulan - 33 bulan	142,846,004	35,663,106,326
> 33 bulan - 36 bulan	6,651,889,399	4,447,636,399
> 36 bulan	117,200,749,183	145,566,810,690
Jumlah	843,112,462,872	1,178,043,052,763
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(84,848,481,141)	(85,311,727,180)
Jumlah - bersih	758,263,981,731	1,092,731,325,583

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha tahun 2011 untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- Hutang Obligasi IV
Pekerjaan Proyek Menko Kesra, PLTU Pelabuhan Ratu 3x350 MW, PLTU Sumbar, Pekerjaan Cirebon Super Block, Pembangunan PDAM Dumai, Pumping Station, Season City Tower C, Pekerjaan Hotel JS Luwansa dan Pekerjaan EBL -02 State 2.
- Hutang Sukuk I Mudharabah
Pekerjaan Jalan Widang-Gresik Surabaya, Package I - Zona 4, Pekerjaan Gd. Pemkab Badung dan Pekerjaan Proyek Lemigas 2011.

Seluruh piutang usaha bersama dengan piutang retensi dan tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek (Catatan 23).

Penjelasan lebih terinci atas beberapa debitor adalah sebagai berikut:

(1). PT Jakarta Monorail

Perusahaan mendapatkan kontrak dengan PT Jakarta Monorail di tahun 2005 dengan nilai kontrak sebesar USD 224,203,692. Proyek ini terhenti sejak tahun 2007 dengan progress fisik sebesar USD 14,020,122.

Di tahun 2008, Manajemen tetap melakukan upaya-upaya penyelesaian proyek Jakarta Monorail untuk mengamankan aset Perusahaan dan meneruskan proyek tersebut. Diantaranya Perusahaan telah memperoleh kuasa dari PT Jakarta Monorail untuk memproses lebih lanjut rencana penyerahan proyek kepada pemerintah provinsi DKI Jakarta. Manajemen juga mengirim surat kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perihal Tindak Lanjut Proyek Jakarta Monorail. Atas surat tersebut Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah memberikan jawaban, yang pada prinsipnya Pemerintah provinsi DKI Jakarta akan menyelesaikan proyek tersebut. Untuk itu Pemerintah provinsi DKI Jakarta telah meminta kepada BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta untuk melakukan *due diligence* terhadap proyek tersebut.

Hasil *due diligence* BPKP intinya sebagai berikut:

- a. Melanjutkan pembangunan Monorail dengan memanfaatkan pekerjaan konsorsium selama ini serta memberikan kompensasi kepada pihak konsorsium dengan nilai maksimum Rp 204.993.739.140.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Dapat dilakukan penunjukan langsung sepanjang memenuhi ketentuan dan peraturan pemerintah No. 29 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan Jasa Konstruksi dan Kepres No. 80 tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta perubahannya.

Saldo piutang usaha per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 sebesar Rp 26.693.761.000 dan saldo tagihan bruto per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 sebesar Rp 105.361.768.401 (Lihat Catatan 7).

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 26.693.761.000 dan estimasi kerugian atas tagihan bruto proyek monorail sebesar Rp 78.950.662.521. Sehingga nilai bersih tagihan bruto pada 30 September 2011 sebesar Rp 26.411.105.880, merupakan nilai residu aset yang telah dikerjakan yang dapat dijual apabila proyek tersebut tidak dilanjutkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sudah mencukupi untuk menutupi penurunan nilai akibat tidak tertagihnya piutang.

(2). PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS)

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Mall Lingkar Selatan Bandung berdasarkan surat perjanjian No. SP-005/AK/ALS/X/4 tanggal 18 Oktober 2004 antara Perusahaan dengan PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 19.882.000.000 dan kontrak arsitektur No.SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 tanggal 16 Desember 2004 dengan nilai (termasuk PPN) Rp 10.300.000.000 serta kontrak no. SP-008/AK/ALS/ME/III/05 dengan nilai (termasuk PPN) sebesar Rp 11.942.920.000.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, piutang ALS masing-masing sebesar Rp 18.891.333.436 dan Rp 20.845.467.966.

Tanggal 14 Mei 2009 melalui putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 13/Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst, ALS telah dinyatakan pailit, namun Perusahaan masih mengupayakan pembayaran melalui harta ataupun aset pemegang saham utamanya.

Tanggal 7 Oktober 2009, Hilman Leonardi Limargi, Direktur ALS yang menjadi penjamin piutang ALS, disaksikan oleh Jaksa Pengacara Negara sebagai kuasa hukum Perusahaan, membuat pernyataan komitmen pembayaran sebagai berikut:

- a. Pembayaran tunai sebesar Rp 869.582.725.
- b. Pembayaran dengan aset tanah untuk melunasi pinjaman pokok.

Berdasarkan perjanjian kerja No.273/SPK/PP/VIII/2009 tanggal 14 Agustus 2009, PT Viesta Consulting melakukan proses Legal *Due Diligence* dan *Appraisal* atas tanah-tanah yang akan dijadikan kompensasi pembayaran piutang ALS.

Pada tanggal 6 September 2010, Handriana Mulya, Komisaris ALS, membuat pernyataan di depan notaris Mayasari Soegiharto SH. Akta No. 271/MY/SBTS/IX/2010 untuk menyelesaikan tanah dan bunga paling lambat 15 Desember 2010. Sampai dengan saat ini Handriana Mulya belum memenuhi pernyataannya, sehingga Perusahaan mengalihkan pengurusan penagihan kepada Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Negara (KPKLN) sesuai surat No. 017-0/009 tanggal 12 Januari 2011.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

(3). PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Apartemen The View Residence berdasarkan Surat Perjanjian No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 tanggal 31 Juli 2006 antara Perusahaan dengan PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 188.237.500.000.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Pembayaran dengan Jaminan antara Perusahaan dengan JKP tanggal 31 Desember 2007 menyatakan bahwa Pelunasan keseluruhan Piutang akan diselesaikan dengan jaminan berupa 65 unit kios di Mall Mega Glodok Kemayoran Jakarta.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh PT Sapta Sentra Jasapradana yang dilaporkan dalam Surat Nomor 08-0-069.01 tanggal 24 Maret 2008, nilai pasar bangunan unit-unit ruko Mega Glodok Kemayoran adalah Rp 32.992.800.000.

Tanggal 1 April 2009, berdasarkan keterangan dari Kuasa Hukum JKP No. 030/CSP-JKT/IV/2009 menyatakan bahwa Sertifikat Hak Milik Rumah Susun (SHMRS) sedang dalam tahap pemecahan agar dapat dilakukan proses eksekusi atas jaminan tersebut. Sertifikat yang sudah selesai adalah sertifikat induk dan sudah mendapat pengesahan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor.1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009 tentang Pengesahan Pertelaan Rumah Susun Bukan Hunian Mega Glodok Kemayoran Tahap I yang terletak di Jalan Kota Bandar Baru Kemayoran.

Saat ini JKP masih melakukan proses pemecahan sertifikat-sertifikatnya yang dilakukan oleh konsultan yang ditunjuk oleh JKP.

Berdasarkan Surat Laporan dari Konsultan Rumah Susun tanggal 8 Juni 2010 yang ditujukan kepada JKP yang selanjutnya disampaikan kepada Perusahaan melalui surat dari Kuasa Hukum JKP No. 060/CSP/VI/2010 tanggal 18 Juni 2010 bahwa pada saat ini sertifikat-sertifikat SHMRS atas unit-unit Ruko pertelaannya telah mendapatkan pengesahan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No.1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009, selanjutnya baru dapat dilakukan akta pemisahan rumah susun dan didaftarkan sertifikat Hak Tanggungan.

Pada 30 September 2011, akumulasi penyisihan penurunan nilai atas piutang ini sebesar Rp 1.845.794.678. Berdasarkan hal-hal tersebut Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

(4). Lapindo Brantas, Inc. (LBI)

Berdasarkan Keputusan Ketua Tim Pelaksana Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo nomor 26/KPTS/PL/TNPSLS/IX/2006 tanggal 28 September 2006 tentang Penunjukkan Langsung Pengadaan Barang dan Jasa untuk Melaksanakan Pekerjaan Crash Program Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo. Dan pada tahun yang sama sebagai tindak lanjut dari Keputusan Tim Nasional tersebut, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak kerja dengan LBI dengan total nilai sebesar Rp 98.848.678.375. Progres fisik sudah selesai 100% dan nilai tercatat piutang usaha per 31 Desember 2008 sebesar Rp 26.451.377.827. LBI menyanggupi untuk menyelesaikan pembayaran sisa hutangnya secara bertahap seperti dinyatakan dalam suratnya No. 269/P/fm/L09 tanggal 7 April 2009.

LBI melalui suratnya no. 903/FN/pep/L09 tanggal 18 Nopember 2009 menyatakan bahwa keseluruhan sisa hutang akan dilakukan pembayaran tunai secara bertahap di bulan Desember 2009 dan Maret

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

2010 sisanya akan dibayar dengan menyerahkan Kavling Siap Bangun (KSB) yang terletak di jalan Sidoarjo Jawa Timur yang nilainya akan dilakukan penilaian oleh penilai independen.

Tahun 2010, Perusahaan dan LBI membuat Kesepakatan Penyelesaian Utang Nomor: AGR-021/FIN/2010 - 017-0/008A berisi kesepakatan pembayaran tunai sebesar Rp 10.144.730.788 dan sisanya akan dilakukan pelunasan dengan penyerahan aset milik LBI yang berupa Kavling Siap Bangun yang terletak di daerah Graha Kota dan Pager Wojo, Sidoarjo, Jawa Timur yang akan diserahkan paling lambat tahun 2011.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa Piutang tersebut dapat direalisasikan.

(5). Prakawija Delaganda (PRA)

Perusahaan adalah Sub Kontraktor untuk pekerjaan struktur dan *upper* struktur Proyek Apartemen Royal Panakukang, Makassar sesuai dengan perjanjian Sub Kontraktor nomor 037/RA-AK/IV/06 tanggal 12 April 2006 yang kemudian mengalami beberapa perubahan sebagaimana tertuang dalam Addendum I nomor 056/PD/RA-AK/ADD/VI/06 tanggal 29 Juni 2006 dan Addendum II nomor 51A/PD/RA-AK/ADD/VII/2007 tanggal 7 Juli 2007 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.384.449.000 (termasuk PPN).

Perusahaan sudah mendapatkan pengakuan dan penyelesaian hutang dari PRA tanggal 12 Maret 2010, yang didukung oleh Pengakuan Hutang dari PT UE Sentosa selaku kontraktor utama yang akan menyelesaikan hutangnya dengan PRA melalui penjualan Aset tanah di daerah Tanjung Uma kecamatan Lubukbaja Batam. Hasil penjualan Aset tersebut akan dipergunakan untuk melunasi hutang PT UE Sentosa kepada PRA yang selanjutnya dipergunakan PRA untuk melunasi hutangnya kepada Perusahaan.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar Asmawi Imam dan Rekan yang dilaporkan dalam Surat Nomor 200A/IAI-3/LPCR/II/2010 tanggal 24 Pebruari 2010, nilai pasar tanah tersebut adalah Rp 9.585.000.000. Nilai pasar tersebut melebihi nilai buku piutang per 31 Desember 2009 sebesar Rp 7.824.282.394.

Tanggal 14 Desember 2010, telah dilakukan kesepakatan tiga pihak antara PT UE Sentosa, PRA dan Perusahaan, berdasarkan akta No. 34 yang dibuat oleh notaris Syaifudin SH. Akta tersebut menyatakan bahwa sebagian dari hasil penjualan tanah milik UE Sentosa sebesar Rp 6.718.298.175 dibayarkan langsung ke rekening Perusahaan sebagai kompensasi sebagian pembayaran hutang PRA kepada Perusahaan, sedangkan sisa hutang PRA sebesar Rp 1.447.410.885 sesuai pengakuan hutang Akta No. 35 tanggal 14 Desember 2010 akan diselesaikan paling lambat bulan Desember 2011.

(6). PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS)

Perusahaan melaksanakan proyek pekerjaan tanah, *bored pile*, dinding penahan tanah dan pembuatan saluran pengelak sungai di proyek Gedung Café dan Water park perumahan Century Hills Bandung dengan owner PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerjasama No. R.001/CAS-AK/KONT/ VII/2006 tanggal 19 Juni 2006, dengan nilai kontrak sebesar Rp 15.696.876.800 dan telah diperbaharui dengan Addendum terakhir dengan No. 02 tanggal 2 Januari 2008 dengan nilai Rp 55.847.186.320.

Guna menyelesaikan permasalahan Piutang tertunggak, Perusahaan telah mendapatkan Berita Acara Serah Terima dan Pengakuan Hutang tanggal 14 Juli 2007 sebesar Rp 14.806.803.068.

Berdasarkan surat CAS No. 12/CAS/III/PY/2010 tanggal 26 Maret 2010, CAS berniat menyelesaikan pembayaran dengan diangsur setiap bulan. Sedangkan jaminan yang diajukan kepada Perusahaan, masih dalam proses sertifikasi.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan surat Perusahaan 017-0/159 tanggal 10 Nopember 2010, Perusahaan telah menyerahkan pengurusan Piutang Negara atas nama CAS kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) cabang DKI Jakarta yang pengurusannya diselenggarakan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta II dan saat ini sedang dalam proses penagihan.

Saldo piutang per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 13.197.666.928. Perusahaan sudah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang, yang akumulasi masing-masing sebesar Rp 3.921.669.754 pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk sudah mencukupi.

6. Piutang Retensi

	2011	2010
	Rp	Rp
Piutang Retensi	537,256,930,170	460,093,052,581
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<u>(4,506,243,432)</u>	<u>(4,506,243,432)</u>
Jumlah	<u>532,750,686,738</u>	<u>455,586,809,149</u>

a. Piutang retensi berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	477,295,804,221	407,225,009,939
EPC	59,961,125,949	52,868,042,642
Jumlah	<u>537,256,930,170</u>	<u>460,093,052,581</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<u>(4,506,243,432)</u>	<u>(4,506,243,432)</u>
Jumlah	<u>532,750,686,738</u>	<u>455,586,809,149</u>

b. Piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi:

	2011	2010
	Rp	Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	59,505,769,162	55,305,010,472
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	27,319,156,759	23,448,173,400
Departemen Pekerjaan Umum	22,333,751,964	11,252,783,367
Pemerintah Daerah	20,537,914,076	8,380,083,848
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	16,967,406,733	11,890,242,250
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	11,612,730,491	43,854,304,838
PT Angkasa Pura (Persero)	9,400,405,062	12,613,063,149
Pelindo	9,124,898,340	--
Departemen Perhubungan	3,842,289,800	--
Bank Pembangunan Daerah	1,317,960,983	--
Departemen Kesehatan	875,786,736	--
Semen Gresik	--	--
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	10,020,613,135	6,990,225,842
Subjumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>197,145,941,921</u>	<u>179,261,010,174</u>

Pihak Ketiga:

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Konstruksi, Diversifikasi/EPC, Perdagangan, & Real Estate		
PT Semesta Marga Raya	102,937,821,840	102,937,821,840
Trans Marga Jateng	42,293,051,092	--
PT Cakrabirawa Bumimandala	31,192,534,905	34,858,939,652
PT Zelan Priamanaya	25,583,804,615	15,551,082,429
PT Putra Pratama Sukses	14,922,506,114	14,325,334,301
PT Marga Sarana Jabar	14,078,858,530	17,598,573,162
AI Habtoor EEC (LLC) (Catatan 13)	10,414,902,538	14,437,587,478
PT Wenang Permai Sentosa	9,701,614,700	9,701,614,700
PT Arah Sejahtera Sejati	9,668,072,604	5,261,028,831
PT Bona Widjaya Gemilang	9,617,903,775	9,584,583,428
CNEEC (China National Electrical Equipment Corp.)	7,774,260,772	--
PT Ciputra	6,953,023,086	6,564,965,954
PT Pluit Propertindo	6,175,863,876	13,155,887,901
PT Truba Jaya Engineering	5,781,608,158	--
PT Intermustika Mutiara	4,227,394,252	--
PT Internusa Jaya Semesta	4,020,519,962	--
PT Djarum	3,089,067,596	--
PT Sarana Mediktama Kemang	2,000,889,451	--
PT Api Metra Graha Energi	--	825,926,850
PT South Pacific Viscose	--	5,162,817,738
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	29,677,290,383	30,865,878,143
Subjumlah Pihak Ketiga	340,110,988,249	280,832,042,407
<i>Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(4,506,243,432)</i>	<i>(4,506,243,432)</i>
Jumlah Pihak Ketiga	335,604,744,817	276,325,798,975
Subjumlah Piutang Retensi	537,256,930,170	460,093,052,581
<i>Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(4,506,243,432)</i>	<i>(4,506,243,432)</i>
Jumlah Piutang Retensi	532,750,686,738	455,586,809,149

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha tahun 2011 untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- Hutang Obligasi IV
Pekerjaan Proyek Menko Kesra, PLTU Pelabuhan Ratu 3x350 MW, PLTU Sumbar, Pekerjaan Cirebon Super Block, Pembangunan PDAM Dumai, Pumping Station, Season City Tower C, Pekerjaan Hotel JS Luwansa dan Pekerjaan EBL -02 State 2
- Hutang Sukuk I Mudharabah Pekerjaan Jalan Widang-Gresik Surabaya, Package I - Zona 4, Pekerjaan Gd. Pemkab Badung dan Pekerjaan Proyek Lemigas 2011.

Seluruh piutang retensi bersama dengan piutang usaha dan tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek (Catatan 23).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Rincian atas tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Biaya Konstruksi	9,789,742,435,149	14,664,947,163,591
Laba yang Diakui	1,360,650,108,378	1,532,088,037,065
Total Tagihan Bruto	11,150,392,543,527	16,197,035,200,656
Penagihan	(9,078,384,287,694)	(14,586,922,879,388)
Estimasi Kerugian	(108,108,133,816)	(108,108,133,816)
Jumlah	1,963,900,122,017	1,502,004,187,452

a. Tagihan bruto berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Konstruksi	1,679,361,977,179	1,472,652,667,351
EPC	392,646,278,654	137,459,653,917
Jumlah	2,072,008,255,833	1,610,112,321,268
<i>Dikurangi: Estimasi Kerugian</i>	<i>(108,108,133,816)</i>	<i>(108,108,133,816)</i>
Jumlah	1,963,900,122,017	1,502,004,187,452

b. Tagihan bruto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:
Pihak-pihak Berelasi:

	2011 Rp	2010 Rp
Departemen Pekerjaan Umum	442,346,194,864	268,171,572,971
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	336,294,677,775	162,840,144,450
Pemerintah Daerah	192,545,098,830	103,597,477,466
PT Jakarta Monorail	105,361,768,401	105,361,768,401
PT Angkasa Pura (Persero)	60,284,797,445	27,574,136,003
PT Pelindo (Persero)	45,594,851,320	137,931,679,039
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	29,204,225,267	7,879,768,666
PT. Jamsostek (Persero)	27,856,551,411	--
Departemen Perhubungan	27,531,255,438	14,091,377,514
STAIN Malang	26,932,299,342	29,019,541,001
UPI Bandung	19,675,608,474	19,675,608,474
Departemen Kelautan Dan Perikanan	18,446,839,000	14,585,779,002
Departemen Kesehatan	11,858,732,825	12,828,244,837
UGM	10,091,384,198	40,362,641
Departemen Keuangan	8,489,280,987	12,224,946,231
PT. Pertamina (Persero)	7,790,940,041	--
PT Jasa Raharja (Persero)	6,597,364,504	7,007,492,759
BPK RI	6,560,448,025	5,626,943,169
PT. Garuda Indonesia	6,539,128,138	--
Menpera	5,325,557,798	--
PT. Rekayasa Industri	4,959,557,970	--
PT Askes (Persero)	4,575,223,278	2,435,215,881

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

PT Perusahaan Air Minum (Persero)	4,566,431,022	246,449,999
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	4,282,735,441	11,868,920,758
Bank Indonesia	4,189,450,729	--
PT Semen Gresik	3,478,363,554	8,364,997,820
Kajaksan R.I	3,440,815,078	--
Bank Pembangunan Daerah	1,443,903,524	4,690,106,744
PT Telekomunikasi Selular	--	405,654,931
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	75,242,567,745	21,484,454,138
Subjumlah Pihak-pihak Berelasi	1,512,654,435,425	989,101,025,898
<i>Dikurangi: Estimasi Kerugian</i>	<i>(95,458,946,361)</i>	<i>(95,458,946,361)</i>
Subjumlah	1,417,195,489,064	893,642,079,537

Pihak Ketiga:

	2011	2010
	Rp	Rp
PT Total E & P Indonesia	92,556,067,965	89,068,357,137
PT Semesta Marga Raya	86,103,584,767	85,912,855,715
PT Marga Sarana Jabar	70,976,573,778	71,546,081,338
PT Putra Pratama Sukses	26,709,479,468	41,259,624,408
PT Ciputra	24,409,939,773	29,608,318,830
CNNEC (China National Electrical Equipment Corp.)	22,802,327,557	20,435,866,447
PT Bona Widjaya Gemilang	19,907,143,959	20,573,550,903
PT Karya Bersama Takarob	19,554,082,972	--
PT Truba Jaya Engineering	11,861,422,372	--
PT Cakrabirawa Bumimandala	10,883,812,894	47,423,926,721
PT Chevron Pacific Indonesia	10,687,366,347	13,444,501,801
PT Wenang Permai Sentosa	10,457,254,150	10,457,254,150
PT Arah Sejahtera Abadi	8,528,132,793	13,562,179,015
PT Pluit Propertindo	8,373,006,818	5,165,796,643
PT Japan International Cooperation System (JICS)	8,372,084,186	15,494,539,442
PT Gesit Sarana Perkasa	6,903,535,878	--
PT Graha Lintas Properti	4,908,674,203	--
RS Bina Sehat	4,652,834,387	--
Belaputera Intiland	4,429,782,429	--
PT. Andika Multi Karya	4,157,099,886	--
RS Panti Wilasa	3,297,217,663	--
CSIS	3,142,712,839	--
PT Marga mandala Sakti	3,060,645,817	--
PT Trihamas Group	2,922,197,953	--
PT Internusa Jaya Semesta	2,842,606,615	2,842,606,615
PT Wismatama Indah Makmur	2,345,683,774	--
PT Tricahya Unggul Mandiri	2,019,686,462	--

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Yayasan Tarumanagara	1,807,347,370	3,260,519,739
Koperasi Amanah Husada	1,365,344,951	11,593,831,812
PT Topfood Indonesia	1,311,674,974	--
PT Bukaka	1,045,282,516	--
PT Djarum	--	35,180,285,774
PT South Pacific Viscose	--	13,740,704,537
PT Api Metra Graha Energi	--	175,852,898
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	76,959,212,893	90,264,641,445
Subjumlah	559,353,820,408	621,011,295,370
Dikurangi : Estimasi Kerugian	(12,649,187,455)	(12,649,187,455)
Subjumlah Pihak Ketiga	546,704,632,953	608,362,107,915
Jumlah - Bersih	1,963,900,122,017	1,502,004,187,452

Seluruh tagihan bruto bersama dengan piutang usaha dan piutang retensi digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek (Catatan 23).

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

(1). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang

Perusahaan mendapatkan kontrak pekerjaan untuk pembangunan gedung pendidikan STAIN Malang Nomor: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 dengan nilai sebesar Rp 161.242.745.000 dan addendum kontrak Nomor: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 sehingga nilai kontraknya menjadi Rp 172.536.796.000.

Tagihan bruto yang tercatat mencerminkan pekerjaan tambah dan tagihan eskalasi proyek tersebut. Tagihan bruto per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 26.932.299.342 dan Rp 29.019.541.001. Pekerjaan tambah ini telah diaudit oleh BPKP dan dalam proses pengajuan pendanaannya ke IDB sebagaimana disampaikan dalam surat Project Management Unit (PMU) Nomor: P2S/IDB/PMU-SP/440/III/2009 tanggal 28 Maret 2009 dan surat Nomor: P2S-IDB/PMU-SP/335a/2009 tanggal 3 Februari 2009.

Berdasarkan Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 tanggal 24 Agustus 2009, tagihan ini direncanakan cair di tahun anggaran 2011.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

(2). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung

Perusahaan mencatat tagihan bruto berdasarkan Surat Perintah Penyelesaian Pekerjaan Tambah nomor 835/PMU.IDB/XI/2007 tanggal 17 Nopember 2007 dari Project Mangement Unit (PMU) UPI senilai Rp18.265.396.216 dan sudah disetujui oleh Project Management Supervision Consultant (PMSU).

Perusahaan meminta pendapat hukum kepada Kejaksaan Negeri Bandung. Berdasarkan hasil kajian Kejaksaan Negeri Bandung selaku Jaksa Pengacara Negara (JPN) memberikan saran/pendapat tertanggal 24 Februari 2010 sebagai berikut:

- Pihak Pertama (UPI) selaku pengguna barang/jasa terhadap sisa kekurangan pembayaran atas pekerjaan-pekerjaan tambah yang sudah dilaksanakan dan diselesaikan oleh Pihak Kedua (Adhi) wajib membayar kekurangannya senilai Rp 21.303.806.000 atau perhitungan lain senilai dengan sisa pekerjaan tambah yang belum dibayar dalam waktu tertentu dan tidak terlalu lama sesuai kesepakatan yang diperjanjikan kedua belah Pihak, dengan memperhatikan dan mengindahkan ketentuan/peraturan perundang-undangan bersangkutan.
- Bahwa sesuai perjanjian dan hal-hal lain yang telah disepakati kedua belah Pihak sebagaimana dimaksud,

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

maka Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib mengusahakan dan menyediakan kekurangan dana pembayaran atas pekerjaan tambah dan jika sudah tersedia selanjutnya Pihak Pertama membayarkannya kepada Pihak Kedua, dan Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib menepati janjinya.

Saldo tagihan bruto per 30 September 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 19.675.608.474. Tagihan ini belum terselesaikan dan di bulan Mei 2010, UPI mengajukan usulan dana tambahan kepada Menteri Kementerian Pendidikan Nasional, atas kekurangan dana pembangunan fisik akibat kenaikan harga bahan-bahan bangunan yang harus dibayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp 21.303.806.000.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

(3). Pemerintah Kota Dumai

Perusahaan mempunyai tagihan bruto atas pekerjaan Jembatan Kota Dumai pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 sebesar Rp 16.117.768.886 kepada Pemerintah Kota Dumai. Tagihan ini belum terselesaikan. Guna menyelesaikan masalah pembayaran ini, Perusahaan mengajukan gugatan kepada Walikota Dumai melalui surat gugatan yang didaftarkan dengan No. 39/Pdt/G/2007/PN.DUM tanggal 29 Oktober 2007 yang isinya memohon pembayaran atas pelaksanaan pekerjaan Jembatan Dumai yang telah dilaksanakan Perusahaan. Melalui putusan tanggal 28 Oktober 2008 Majelis Hakim tidak menerima Gugatan Perusahaan.

Atas putusan tersebut Perusahaan tidak melakukan upaya hukum banding dengan pertimbangan bahwa masalah tersebut masih dapat diselesaikan dengan *amicable settlement*. Hal ini diperkuat dengan keterangan Pemerintah Kota Dumai Dinas Pekerjaan Umum No. 600/DPU-BM/lia/91 tanggal 26 Pebruari 2009, yang menyatakan bahwa Untuk Kelanjutan Proyek Jembatan Sungai Masjid, Jembatan sungai Pelintung dan Jembatan Sungai Siak direncanakan masuk dalam RAPBD tahun 2011.

Dengan pertimbangan tersebut Perusahaan telah membentuk penyisihan estimasi kerugian sampai 30 September 2011 sebesar Rp 9.276.044.846. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya tagihan bruto di kemudian hari.

(4). Pemerintah Kota Sorong Selatan

Perusahaan mengerjakan Proyek Pembangunan Kantor Bupati Sorong Selatan dengan nilai kontrak Rp 101.426.927.000. Perusahaan telah melaksanakan pekerjaan dengan progres sebesar Rp 16.196.945.419 dan Perusahaan menghentikan pekerjaan karena dari progres tersebut baru terbayar sebesar Rp 5.581.225.873.

Sejak tahun 2008, Perusahaan telah melakukan beberapa upaya penyelesaian pembayaran dan pada bulan Pebruari 2009 Bupati Sorong dengan surat Nomor 700/30/BSS/2009 yang ditujukan kepada Perusahaan dan PT Putra Papua Perkasa menyatakan akan melakukan Verifikasi Utang dan Pemeriksaan Lapangan. Untuk keperluan tersebut selanjutnya Bupati Sorong Selatan menugaskan Kepala Badan Pengawasan Daerah Kabupaten Sorong Selatan dan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sorong Selatan untuk melakukan verifikasi utang dan pemeriksaan lapangan.

Berdasarkan surat Bupati Sorong Selatan Nomor : 910/207/BBS/2009 tanggal 2 Desember 2009 perihal Sisa Pembayaran Pekerjaan Yang Belum Diselesaikan, menyatakan bahwa Pemerintah Daerah Sorong Selatan akan tetap menyelesaikan piutang tersebut, setelah melalui kajian oleh Panitia Anggaran Eksekutif maupun Legislatif pada tahun anggaran 2010.

Tanggal 23 Desember 2010 Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp 3.950.000.000 dan

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

sisanya akan diselesaikan dalam Anggaran tahun 2011.

Saldo tagihan bruto per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, masing-masing sebesar Rp 6.979.355.910 dan Rp 10.615.719.546.

Berdasarkan hal-hal tersebut Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

8. Piutang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga

Akun ini terutama merupakan pinjaman dana Kerja Sama Operasi (KSO) tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu yang pasti serta piutang lain-lain divisi operasional.

	2011 Rp	2010 Rp
Bojonegoro Barrage	12,624,281,667	17,536,445,312
Proyek Freeway KM.13 Sepinggan Balikpapan	18,304,743,630	--
Kanci-Pajagan II	10,163,995,268	10,163,995,268
Railway India	7,074,926,636	7,074,926,636
Haridaspur Paradeep	6,685,907,482	6,685,907,482
Islamic Centre Kabupaten Siak	5,843,472,477	5,843,472,477
Proyek UNRI	2,206,930,539	--
Proyek Hambalang	5,054,793,445	
Proyek Irigasi Sei Ular II	1,858,062,399	
Suromadu Bentang Tengah	--	42,719,385,412
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	36,252,891,238	26,397,676,594
Sub Jumlah	106,070,004,781	116,421,809,181
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(7,352,878,222)</i>	<i>(7,352,878,222)</i>
Jumlah - Bersih	98,717,126,559	109,068,930,959

9. Persediaan

Merupakan persediaan bahan baku konstruksi dan persediaan real estat sebesar Rp273.937.568.929 dan Rp61.766.216.479 masing – masing pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

10. Uang Muka

Dengan rincian sebagai berikut :

	2011 Rp	2010 Rp
Uang Muka Pesanan	48,987,002,809	65,741,659,194
Uang Muka Sub Kontraktor	99,820,583,330	50,781,590,758
Jaminan Jangka Pendek	480,000,000	480,000,000
Uang Muka Lainnya	-	152,000,000
Jumlah	149,287,586,139	117,155,249,952

Uang muka dibayar merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga atau karyawan Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan Perusahaan untuk pembelian barang/jasa atas pekerjaan subkontraktor.

Jaminan jangka pendek merupakan pengeluaran Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pelaksanaan pekerjaan.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

11. Biaya Dibayar di Muka

	2011 Rp	2010 Rp
Pekerjaan Dibayar di Muka	237,340,570,521	92,224,358,119
Usaha Dibayar di Muka	23,313,550,103	18,892,022,586
Asuransi Dibayar di Muka	1,311,493,187	1,415,163,979
Sewa Dibayar di Muka	993,726,398	943,004,648
Jaminan Uang Muka	3,383,413,533	883,278,405
Jaminan Pelaksanaan	11,977,617,348	854,015,063
Biaya Lain-lain	8,569,638,229	9,762,703,840
Jumlah	286,890,009,319	124,974,546,640

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender, dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

Biaya Pekerjaan dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal neraca, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

12. Piutang dan Hutang Pihak Berelasi**a. Piutang**

	2011 Rp	2010 Rp
Piutang Karyawan	4,928,849,150	6,438,712,050
Lainnya	953,767,310	909,246,962
Jumlah	5,882,616,460	7,347,959,012

Piutang Karyawan merupakan pemberian fasilitas pinjaman untuk kepemilikan kendaraan bermotor kepada karyawan organik berdasarkan SK Direksi No. 014-6/105 tanggal 3 Mei 2005, dengan tingkat suku bunga 5% dan jangka waktu pengembalian paling lama 5 tahun melalui pemotongan insentif, tunjangan lainnya maupun gaji dan piutang atas penjualan Apartemen Salemba kepada karyawan.

b. Hutang

	2011 Rp	2010 Rp
Koperasi Karyawan	--	2,926,336,464
Lainnya	--	778,868,240
Jumlah	--	3,705,204,704

13. Piutang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga

Piutang ini merupakan piutang kepada Al Habtoor Engineering Enterprises Co (LLC) dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 246.090.937.851 dan Rp 246.090.937.851 masing-masing pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Perusahaan melaksanakan proyek Doha City Centre Expantion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangri-la, Rotana, Merweb Tower berdasarkan kontrak kerjasama antara Perusahaan dengan Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) selaku Main Contractor dengan nilai kontrak sebesar USD 75,068,493, yaitu:

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

- a. Phase III A senilai: USD 54,246,575, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0010 tanggal 27 Juni 2006
b. Phase III B senilai: USD 20,821,918, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0035 tanggal 18 September 2006.

Pada tanggal 3 Pebruari 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) telah melakukan pemutusan kontrak secara sepihak. Aset Perusahaan yang terkait dengan kontrak ini pada tanggal tersebut terdiri dari piutang usaha sebesar Rp 460.438.906, piutang retensi sebesar Rp 14.437.587.478, tagihan bruto sebesar Rp 221.845.870.035, persediaan sebesar Rp 113.629.289.058 dan jaminan sebesar Rp 102.587.423.682. Sampai dengan tahun 2009, perusahaan telah membebaskan nilai jaminan sebesar Rp 89.761.866.600 dan mencadangkan kerugian penurunan nilai tagihan bruto sebesar Rp 23.478.285.695. Pada tahun 2010, tagihan bruto dan persediaan direklasifikasi ke piutang lain-lain (Catatan 56). Sampai dengan tahun 2010, Perusahaan telah membebaskan kerugian penurunan nilai aset ini sebesar Rp196.122.620.059 sehingga nilai tercatat bersih aset tersebut sebesar Rp 256.837.989.118, yang terdiri dari piutang usaha sebesar Rp 332.148.729, piutang retensi sebesar Rp 10.414.902.537 (Catatan 6) dan piutang lain-lain sebesar Rp 246.090.937.851.

Nilai tercatat aset pada 31 Desember 2009 sebesar Rp 311.996.873.416 berasal dari reklasifikasi persediaan sebesar Rp113.629.289.058 dan Tagihan bruto sebesar Rp 198.367.584.358.

Sehubungan dengan pemutusan kontrak sepihak ini, saat ini Perusahaan sedang mengupayakan penagihan piutang melalui jalur negosiasi langsung dengan pemilik proyek, dengan dukungan Utusan Khusus Pemerintah Indonesia untuk Urusan Timur Tengah dan Duta Besar Republik Indonesia untuk Qatar. Jika pada akhir tahun 2011 situasi dan posisi menguntungkan bagi Perusahaan, maka Perusahaan akan menempuh jalur hukum dengan proses arbitrase yang membutuhkan waktu kurang lebih selama 3 tahun.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset per 30 September 2011 akan dapat direalisasikan.

14. Aset Real Estat

	2011	2010
	Rp	Rp
Tanah dan bangunan siap jual	20,225,800,000	42,546,626,383
Bangunan dalam proses	121,276,630,889	192,678,593,236
Tanah sedang dikembangkan	--	59,428,250,491
Jumlah	141,502,430,889	294,653,470,110

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

15. Aset Tetap

	2011				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Reklasifikasi Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Tanah	61,737,047,148	--	--	--	61,737,047,148
Bangunan	26,702,401,416	--	--	--	26,702,401,416
Peralatan Proyek	90,617,056,698	--	--	--	90,617,056,698
Kendaraan	39,506,106,537	332,500,000	--	--	39,838,606,537
Peralatan Kantor	5,397,255,185	49,055,200	--	--	5,446,310,385
Aset sewa pembiayaan- Kendaraan	--	--	--	--	--
Sub Jumlah	223,959,866,984	381,555,200	--	--	224,341,422,184
Bangunan dalam Penyelesaian	100,033,022,056	--	--	--	100,033,022,056
Jumlah Nilai Perolehan	323,992,889,040	381,555,200	--	--	324,374,444,240
Bangunan	11,395,325,241	1,466,985,111	--	--	12,862,310,352
Peralatan Proyek	87,159,352,299	1,308,024,087	--	--	88,467,376,386
Kendaraan	34,507,924,787	1,203,333,037	--	--	35,711,257,824
Peralatan Kantor	4,528,910,619	623,338,331	--	--	5,152,248,950
Aset sewa pembiayaan- Kendaraan	--	--	--	--	--
Akumulasi Penyusutan	137,591,512,945	4,601,680,567	--	--	142,193,193,512
Nilai Buku	186,401,376,095				182,181,250,728
	2010				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Reklasifikasi Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Tanah	61,737,047,148	--	--	--	61,737,047,148
Bangunan	23,049,935,947	3,652,465,469	--	--	26,702,401,416
Peralatan Proyek	148,079,039,780	--	--	57,461,983,082	90,617,056,698
Kendaraan	37,271,885,558	2,400,404,000	2,205,417,355	2,371,600,376	39,506,106,537
Peralatan Kantor	5,663,005,723	357,987,253	--	623,737,791	5,397,255,185
Aset sewa pembiayaan- Kendaraan	2,444,014,555	--	(2,205,417,355)	238,597,200	--
Sub Jumlah	278,244,928,711	6,410,856,722	--	60,695,918,449	223,959,866,984
Bangunan dalam Penyelesaian	118,306,055,673	--	(995,423,551)	17,277,610,066	100,033,022,056
Jumlah Nilai Perolehan	396,550,984,384	6,410,856,722	(995,423,551)	77,973,528,515	323,992,889,040
Bangunan	9,382,244,227	2,019,333,027	--	6,252,013	11,395,325,241
Peralatan Proyek	105,774,563,407	4,896,477,595	--	23,511,688,703	87,159,352,299
Kendaraan	29,931,351,112	5,117,272,008	873,894,105	1,414,592,438	34,507,924,787
Peralatan Kantor	4,640,714,418	357,775,617	--	469,579,416	4,528,910,619
Aset sewa pembiayaan- Kendaraan	387,760,764	573,619,567	(873,894,105)	87,486,226	--
Akumulasi Penyusutan	150,116,633,928	12,964,477,814	--	25,489,598,796	137,591,512,945
Nilai Buku	246,434,350,456				186,401,376,095

Bangunan dalam penyelesaian sebesar Rp 100.033.022.056 berasal dari reklasifikasi investasi dalam pelaksanaan milik PT Duri Indah Raya dan Divisi Konstruksi III.

Pengurangan Aset Tetap dengan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 60.457.321.248 dan Rp 25.395.860.557 merupakan dampak tidak dikonsolidasinya Adhi Oman L.L.C (Catatan 19).

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan	575,400,307	3,811,673,700
Beban Usaha	4,026,280,260	9,152,804,114
Jumlah	4,601,680,567	12,964,477,814

Seluruh Tanah dijadikan jaminan pada Hutang Bank (Catatan 23).

Pada tanggal 30 September 2011 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap yang dimiliki pada PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 31.380.470.000 untuk risiko kebakaran, *property all risk*, industrial *all risk*.

Pada tanggal 30 September 2011 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap yang dimiliki pada PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia Raya, PT Asuransi Bosowa Periscope, PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Berdikari Insurance dan PT Jasa Raharja Putera dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 28.744.886.493 untuk risiko kebakaran, *property all risk*, industrial *all risk*.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

16. Properti Investasi

	2011	2010
	Rp	Rp
Gedung Menara MTH - MTH 01	22,554,450,778	31,792,539,256
Gedung Adhi Graha	11,117,385,607	12,435,088,810
Jumlah	33,671,836,385	44,227,628,066

Properti investasi dimiliki oleh PT Adhi Realty (Perusahaan Anak) terdiri dari unit space bangunan yang ada di Gedung MTH dan unit space bangunan di Gedung Adhi Graha masing-masing seluas 3.821 m² dan 3.178 m², yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa. Properti investasi tersebut direklasifikasi dari akun persediaan ke akun properti investasi oleh manajemen Perusahaan pada bulan Desember 2010. Belum terdapat pembebanan penyusutan yang dilakukan di tahun 2010 sehubungan dengan metode biaya yang dipilih.

Perusahaan telah mengasuransikan Gedung Adhi Graha dan Menara MTH dengan asuransi *property all risk* pada PT Asuransi Jasa Tania Tbk masing-masing berlaku sampai dengan 15 Oktober 2011 dan 1 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas Aset tetap yang diasuransikan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 adalah sebesar Rp 51.004.203.450 dan Rp 39.706.524.999 untuk masing-masing penilaian atas properti investasi di Gedung Menara MTH 01 dilakukan oleh KJPP Hari Utomo & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar, Pendekatan Kalkulasi Biaya dan Pendekatan Pendapatan dan di Gedung Adhi Graha dilakukan oleh KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Proyeksi Penjualan. Perusahaan mencatat dan mengakui properti investasi tersebut berdasarkan nilai tercatat pada saat sebelum dipindahkan ke properti investasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2011.

17. Setoran Dana Kerjasama Operasi

Akun ini merupakan setoran dana kerjasama operasi (Joint Operation /JO) dengan pihak lain, dengan rincian sebagai berikut :

	2011 Rp	2010 Rp
JO Reinkai-Adhi-Marubeni (Dumai Port)	52,845,294,592	62,093,253,100
KSO Adhi Realty - Eden Capital	57,749,394,305	57,749,394,305
JO Adhi-Waskita-Hutama-WIKA (Suramadu Bentang Tengah)	42,810,802,859	--
JO ADHI-Waskita (Proyek EBL 02 Stage 2)	24,746,947,681	23,525,841,564
JO Adhi-Wika-Waskita (DSDP II ICB-01)	14,424,584,304	14,595,245,062
JO ADHI-Yala (Proyek Banggoi Bula)	3,710,523,739	4,216,284,756
JO Adhi-Istaka (Paket EIB-44)	2,930,092,820	2,930,092,820
JO HCIL-ADHI (Proyek India Railway)	2,165,116,980	2,165,116,980
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 Milyar)	9,303,545,068	2,346,684,505
Jumlah	210,686,302,348	169,621,913,092

KSO Adhi Realty – Eden Capital sebesar Rp 57.749.394.305 merupakan reklasifikasi dari Penyertaan Saham (Catatan 19).

18. Beban Ditangguhkan

	2011 Rp	2010 Rp
Hak Guna Bangunan yang Ditangguhkan	2,815,721,500	2,815,721,500
Akumulasi Amortisasi	(1,900,612,063)	(1,795,022,506)
Lainnya - bersih	16,502,905,264	14,427,167,591
Jumlah	17,418,014,701	15,447,866,585

Biaya HGB yang ditangguhkan merupakan penangguhan beban atas perolehan perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk bangunan kantor yang berdiri di atas tanah seluas 17.166m² terletak di Jl. Pasar Minggu Km.18 jangka waktu 30 tahun, terhitung sejak tanggal 28 Januari 1998, berdasarkan surat HGB No. 1.711.2/1.1096/31-04/F/B1998. Beban tersebut diamortisasi selama 20 tahun, sejak Maret 1998 sampai dengan Maret 2018.

Biaya ditangguhkan lainnya merupakan biaya-biaya yang digunakan untuk keperluan proyek, renovasi kawasan (*plant*).

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

19. Penyertaan Saham**30 September 2011**

Perusahaan Asosiasi	% Kepemilikan	Nilai Penyertaan Awal Periode	Bagian Laba(rugi) Bersih	Nilai Penyertaan Akhir Periode
PT Indonesian Transit Central	24.57	3,432,516,238	--	3,432,516,238
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>		(3,432,516,238)	--	(3,432,516,238)
Adhi Oman L.L.C	49,00*	8,652,258,162	(8,652,258,162)	--
PT Jakarta Monorail	7.65	13,877,790,000	--	13,877,790,000
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>	7.65	(13,877,790,000)	--	(13,877,790,000)
Jumlah Bersih		8,652,258,162	(8,652,258,162)	--

31 Desember 2010

Perusahaan Asosiasi	% Kepemilikan	Nilai Penyertaan Awal Periode	Bagian Laba(rugi) Bersih	Nilai Penyertaan Akhir Periode
PT Indonesian Transit Central	24.57	3,432,516,238	--	3,432,516,238
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>		(3,432,516,238)	--	(3,432,516,238)
Adhi Oman L.L.C	49,00*	8,652,258,162	(8,652,258,162)	--
PT Jakarta Monorail	7.65	13,877,790,000	--	13,877,790,000
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>	7.65	(13,877,790,000)	--	(13,877,790,000)
Jumlah Bersih		8,652,258,162	(8,652,258,162)	--

* sejak 30 Juni 2010

PT Indonesia Transit Central (PT ITC)

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) didirikan secara patungan dengan PT Futura Indotransit Prima Performa dan PT Radiant Pillar Pacific. PT ITC adalah salah satu pemegang saham PT Jakarta Monorail. Perusahaan ini berusaha dalam bidang investasi dibidang transportasi dan infrastruktur. Pada 31 Desember 2009, proporsi penyertaan Perusahaan sebesar 24,57% atau senilai dengan Rp 3.432.516.238. Pada 31 Desember 2010, Perusahaan menurunkan seluruh nilai penyertaan di PT ITC sehubungan turunnya nilai penyertaan di PT Jakarta Monorail akibat terhentinya proyek monorail.

Adhi Oman L.L.C

Adhi Oman, L.L.C. (Adhi Oman) didirikan menurut hukum negara Kesultanan Oman dan berkedudukan di North Aghubra, Bawshar, Muscat Governorate, Kesultanan Oman. Berdasarkan Commercial Registration Information yang dikeluarkan oleh *Ministry of Commerce and Industry*, Kesultanan Oman, Adhi Oman didirikan tahun 2007 dan berstatus LLC (tunduk pada peraturan Penanaman Modal Asing), registrasi tersebut berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2012.

Kegiatan usaha Adhi Oman adalah kontrak bangunan dan konstruksi (konstruksi umum bangunan dan non-hunian), kontrak ekspor dan impor, pekerjaan instalasi listrik dan instalasi sistem alarm, dan penyewaan dan pengoperasian real estate baik dimiliki sendiri maupun disewakan (hunian dan non hunian).

Adhi Oman, L.L.C. merupakan usaha patungan antar PT Adhi Karya (Persero), Tbk dengan Al Madina Real Estate Co. SAOC dan Al Madina Financial & Investment Service Co. SAOC. Pada 31 Desember 2009, kepemilikan modal masing-masing adalah 70% : 24% : 6% (RO350.000 : RO120.000 : RO30.000).

Berdasarkan surat keputusan Ministry of Commerce and Industry Sultanate of Oman, Adhi Oman L.L.C. telah sepakat untuk mengubah kepemilikan modal masing-masing menjadi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. : Al Madina Real Estate Co. SAOC : Al Madina Financial & Investment Services Co. SAOC sebesar 49% : 46,8% : 4.2%.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

(RO350.000 : RO335.000 : RO30.000), sehingga penyertaan saham Perusahaan mengalami dilusi.

Akibat dari dilusi tersebut, pendapatan dan beban Adhi Oman L.L.C dikonsolidasikan hanya sampai tanggal 30 Juni 2010. Selanjutnya Perusahaan hanya mengakui bagian hak atas laba bersih Adhi Oman L.L.C sebagai entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Selama tahun 2010, Perusahaan mendapat alokasi rugi dari investasi di Adhi Oman L.L.C sebesar Rp 11.082.324.750, lebih besar dari nilai penyertaan awal periode sebesar Rp 8.652.258.162, sehingga pada 31 Desember 2010, Perusahaan mencatat penurunan atas seluruh nilai investasi di Adhi Oman L.L.C.

PT Jakarta Monorail (PT JM)

Penyertaan pada PT JM merupakan investasi yang dilakukan Perusahaan dalam bentuk konversi dari *Convertible Bond* terhadap PT JM yang dilakukan tanggal 15 Oktober 2004 menjadi penyertaan sebesar 7.65 % atau ekuivalen dengan Rp 13.877.790.000 (USD 1,530,000).

Seluruh nilai investasi di PT Jakarta Monorail telah diturunkan nilainya (Catatan 5).

20. Tanah yang Belum Dikembangkan

Rincian tanah yang belum dikembangkan sebagai berikut:

Uraian	2011		2010	
	Luas (m2)	Nilai	Luas (m2)	Nilai
Sawangan	177.386	9,411,872,245	222.309	11,685,761,634
Jumlah	177.386	9,411,872,245	222.309	11,685,761,634

Tanah yang belum dikembangkan merupakan pengadaan tanah-tanah Perusahaan yang belum dikembangkan termasuk biaya pematangan tanah, perijinan, surat-surat dan sarana prasarana.

Rincian mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp	Rp
Tanah Belum dikembangkan	9,411,872,245	11,685,761,634
Jumlah	9,411,872,245	11,685,761,634

21. Aset Lain-lain

	2011	2010
	Rp	Rp
Rekening yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,963,584,067	2,586,334,067
PT CIMB Niaga, Tbk	1,190,693,829	670,740,791
PT Bank Pan Indonesia Tbk	664,079,826	664,079,826
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	581,153,731	559,253,731
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	843,858,013	415,564,208
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	240,309,716	334,824,716
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	276,081,684	255,891,684
PT Bank DKI	142,824,856	142,824,856

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan :

Imeralda Golf	110,000,000	110,000,000
Karawang Golf	555,849,000	566,433,000
Bogor Raya Golf	87,500,000	87,500,000
Jaminan Sewa	102,540,000	95,040,000
Lainnya	3,735,605,628	1,898,291,289
Jumlah	12,494,080,350	8,386,778,168

Seluruh rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya oleh masing-masing bank dalam rangka pembayaran yang diterima dari pelanggan PT Adhi Realty sampai dengan Berita Acara Serah Terima tanah atau bangunan ditandatangani oleh pelanggan dan sertifikat pecah atas nama pelanggan.

Jaminan merupakan jaminan keanggotaan golf dan jaminan atas sewa.

Lainnya terutama merupakan tanah di Randu Garut senilai Rp 1.898.291.289 per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 yang belum ditentukan penggunaannya.

22. Hutang Usaha

Rincian saldo hutang Usaha adalah sebagai berikut :

	2011 Rp	2010 Rp
Dengan Rincian sebagai berikut:		
Hutang Pesanan	1,309,919,697,449	880,159,736,098
Hutang Usaha Kerja Sama	66,172,186,451	44,716,742,038
Hutang Yang Belum Dikwitansikan	121,570,414,566	898,597,955,798
Hutang Sub Kontraktor	298,679,057,996	305,621,497,559
Hutang Upah	45,270,528,316	69,452,632,252
Hutang Sewa Alat	9,312,819,644	15,673,663,116
Hutang Usaha Lainnya	165,012,134	11,717,005
	1,851,089,716,556	2,214,233,943,866

Dengan rincian berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut :

	2011 Rp	2010 Rp
Pihak-pihak Berelasi :		
Hutang Yang Belum Dikwitansikan	18,580,490,816	56,653,155,295
Hutang Sub Kontraktor	4,131,595,267	16,830,611,128
Hutang Pesanan	729,411,214	9,697,136,309
Hutang Usaha Lainnya	65,804,181	65,804,181
	23,507,301,478	83,246,706,913

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp
Pihak Ketiga :		
Hutang Pesanan	1,309,190,286,235	870,454,016,794
Hutang Usaha Kerja Sama	66,172,186,451	44,716,742,038
Hutang Yang Belum Dikwitansikan	102,989,923,750	836,421,188,258
Hutang Sub Kontraktor	294,547,462,729	294,268,994,495
Hutang Upah	45,270,528,316	69,452,632,252
Hutang Sewa Alat	9,312,819,644	15,673,663,116
Hutang Usaha Lainnya	99,207,953	--
	1,827,582,415,078	2,130,987,236,953

23. Hutang Bank

	2011 Rp	2010 Rp
Pihak-pihak Berelasi:		
Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	560,899,999,999	95,557,922,000
Anak Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,000,000,000	149,550,010,796
PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,125,000,000	4,125,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,011,280,000	3,324,680,000
PT Bank CBI Bumiputera Tbk	--	1,475,000,000
Sub Jumlah	589,036,279,999	254,032,612,796
Pihak ketiga:		
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	150,000,000,000	50,000,000,000
Sub Jumlah	150,000,000,000	50,000,000,000
Jumlah	739,036,279,999	304,032,612,796
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan	9,75% - 15,25%	4,25% - 13,50%

Perusahaan**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk****a. Fasilitas KMK Revolving**

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.163/ADD/2011, tanggal 21 April 2011 tentang *Addendum IX (Kesembilan) atas Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : KP-COD/024/PK-KMK/2005, Akta Nomor 46 tanggal 14 September 2005, tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit*, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp 130.000.000.000 dan Kredit Modal Kerja *Revolving* (sub kontraktor) sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2011 sampai dengan 25 April 2012 dengan tingkat suku bunga *floating* sebesar 10,5% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 1% per tahun dari limit kredit untuk KMK Revolving limit sebesar Rp130.000.000.000 dan sebesar 0,75% per tahun dari limit kredit untuk KMK Revolving limit sebesar Rp50.000.000.000.

b. Fasilitas KMK Transaksional I

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.164/ADD/2011, tanggal 21 April 2011 tentang *Addendum VIII (Kedelapan) atas Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : KP-COD/023/PK-KMK/2005, Akta No. 47 tanggal 14 September 2005, tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit*, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2011 sampai dengan 25 April 2012 dengan tingkat suku bunga *floating* sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit.

c. Fasilitas NCL

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.166/ADD/2011, tanggal 21 April 2011 tentang *Addendum IX (Kesembilan) atas Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan (NCL) dengan Fasilitas Trust Receipt No. KP-COD/029/PNCL/2006, Akta No. 72 tanggal 13 Nopember 2006 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit*, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Non Cash Loan* dengan maksimum limit sebesar Rp 4.150.000.000.000, termasuk sub limit Fasilitas *Trust Receipt* (sub limit Fasilitas *Non Cash Loan* (L/C Impor/SKBDN) sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2011 sampai dengan 25 April 2012 dengan tingkat suku bunga *floating* sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5%-1% per tahun dari limit kredit.

d. Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.162/ADD/2011, tanggal 21 April 2011 tentang *Addendum I (Pertama) atas Perubahan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury No. KP.COD/020/PFL/2006, Akta No. 73 tanggal 13 Nopember 2006 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas*, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Treasury Line* dengan limit kredit sebesar USD 4,000,000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2011 sampai dengan 25 April 2012.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama (*cross collateral* dan *cross default*) sebagai berikut:

1. Piutang/tagihan proyek yang diikat secara cession sesuai dengan Akta Pemberian Jaminan Cession Atas Piutang yang diubah terakhir kali pada tanggal 30 April 2010 No. 227. Nilai piutang yang dijaminkan sebesar Rp 3.517.898.131.689.
2. Persediaan berdasarkan kontrak proyek yang diikat secara fidusia sesuai dengan Akta Jaminan Fidusia yang diubah terakhir kali pada tanggal 30 April 2010 No. 228. Nilai persediaan yang dijaminkan sebesar Rp 225.124.848.274.
3. Seluruh tagihan/piutang Perusahaan dari proyek pembangunan jalan tol Semarang Solo Tahap I ruas Semarang – Bawen Seksi I Tembalang – Gendawang, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari, yang diikat dengan jaminan fidusia tertanggal 30 April 2010 No. 224 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 66.896.866.824.
4. Sebidang tanah HGB No. 1265/Melawai, seluas 1.031 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak Tanggungan (HT) Peringkat I sebesar Rp 18.876.200.000.
5. Sebidang tanah HGB No. 1265/Melawai, seluas 1.031 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 18.876.200.000.
6. Sebidang tanah HGB No. 1063/Melawai, seluas 590 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 7.036.300.000
7. Sebidang tanah HGB No. 130/Pejaten Timur, seluas 17.166 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 10.000.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 40.308.400.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 21.197.600.000
8. Sebidang tanah HGB No. 966/Melawai, seluas 640 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 2.500.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 3.053.800.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 3.186.500.000
9. Sebidang tanah HGB No. 1/Sukajaya, seluas 16.670 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - Hipotik Peringkat I sebesar Rp 500.000.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 10.703.000.000.
 - HT Peringkat III sebesar Rp 2.650.200.000.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

10. Sebidang tanah HGB No. 66/Kelurahan Kelintang, seluas 2.887 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 1.400.000.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 2.850.700.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 1.447.200.000.
11. Sebidang tanah HGB No. 24/Kelurahan Gayungan, seluas 3.707 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 2.000.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 3.458.000.000
12. Sebidang tanah HGB No. 2306/Tanjung Rejo, seluas 1.406 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 2.432.227.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 2.196.073.000.
13. Sebidang tanah HGB No. 8/Driyorejo, seluas 3.240 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 1.197.100.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 584.900.000.
14. Empat bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara yaitu: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo seluas 966 m2, (2) HGB No. 2389/Tanjung Rejo seluas 301 m2, (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo seluas 98 m2, (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo seluas 200 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak Tanggungan (HT) sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 1.903.473.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 698.527.000

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan Perusahaan; memperoleh kredit/pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain; memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk juga para pemegang saham, kecuali dalam rangka transaksi usaha Perusahaan; mengadakan penyertaan baru dalam Perusahaan-Perusahaan lain; menjual atau memindah-tangankan agunan kecuali yang menurut sifatnya bisa dipindahtangankan; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain; melakukan merger atau akuisisi; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau melunasi pinjaman Perusahaan kepada pemegang saham; dan mengadakan ekspansi usaha.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. S102/THD/CBGIII/III/11, tanggal 06 April 2011 tentang Perpanjangan Sementara Fasilitas PT Adhi Karya (Persero) Tbk., Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) dengan maksimum limit masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 31 Maret 2011 sampai dengan 31 Maret 2013. Fasilitas PTK memiliki tingkat suku bunga floating sebesar 10,50% per tahun. Fasilitas PTK II memiliki tingkat suku bunga *Subject to Market Rate (Approved by Treasury Bank CIMB Niaga)*.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dan diikat dengan agunan sebagai berikut:

1. Sebidang tanah HGB No. 1548/Jagabaya II, seluas 1.298 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak HT Peringkat I sebesar Rp 943.700.000.
2. Sebidang tanah HGB No. 0007/Tegal Luar, seluas 1.500 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 498.000.000.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

3. Sebidang tanah HGB No. 56/Timbang Deli, seluas 6.998 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak HT Peringkat I sebesar Rp 3.224.800.000.
4. Sebidang tanah HGB No. 01/Patumbak II, seluas 7.672 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 1.721.700.000.
5. Sebidang tanah HGB No. 18/Chatib Sulaeman, seluas 1.233 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 1.931.800.000.
6. Sebidang tanah HGB No. 36/Merdeka VIII, seluas 1.000 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 1.982.000.000.
7. Sebidang tanah HGB No. 326/Milono, seluas 958 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 980.000.000.
8. Fidusia atas escrow account Perusahaan senilai Rp 1.000.000.000.
9. Piutang/tagihan proyek yang diikat secara fidusia. Nilai piutang yang dijaminan sebesar 110% dari jumlah pinjaman yang ditarik untuk proyek yang bersangkutan.
10. Persediaan berdasarkan kontrak proyek yang diikat secara fidusia. Nilai persediaan yang dijaminan sebesar 100% dari plafond fasilitas berdasarkan perjanjian ini.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/asset Perusahaan; menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang lain/pihak lain; menjamin/menjadi *Guarantor* secara langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya (termasuk menjadi penjamin atas hutang dari pemegang saham dan/atau pengurus); memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari; mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan; melakukan merger atau akuisisi, konsolidasi, re-organisasi dan pembubaran Perusahaan; membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Perusahaan Anak**PT Adhicon Persada (ADP)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Menunjuk surat PT Adhicon Persada masing-masing No. 086/KEU-AP/III/2011 tanggal 18 Maret 2011 kepada PT Bank Mandiri, maka berdasarkan Surat PT Bank Mandiri No. CBG.CB1/ SPPK.15/2011 tanggal 18 April 2011 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) untuk Perpanjangan dan Tambahan fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* atas nama ADP dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Limit Kredit Rp 25.000.000.000,
2. Jangka waktu pinjaman adalah sejak penandatanganan Perjanjian kredit s.d 25 April 2012 dan disesuaikan dengan jangka waktu proyek dan *cash-flow* proyek,
3. Tambahan modal kerja untuk mendukung atas konstruksi atas SPK atau kontrak khusus untuk proyek dalam negeri baik proyek baru maupun untuk membiayai proyek yang pernah diajukan atau dibiayai sebelumnya oleh KMK Transaksional dan telah dilunasi, sepanjang masih terdapat sisa kontrak/ sisa termijin lebih besar dari 50% dari nilai kontrak bruto.
4. Tingkat suku bunga 10.50% p.a tiap bulannya (tingkat bunga dapat berubah sewaktu-waktu) sesuai dengan Bank yang bersangkutan.
5. Provisi Kredit 1% p.a dari limit kredit, dibayar paling lambat pada saat penandatanganan Perjanjian Kredit,
6. Besar denda yang dikenakan untuk setiap keterlambatan pembayaran kewajiban PT Adhicon Persada adalah sebesar 2% diatas suku bunga yang berlaku.
7. Jaminan berupa:

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

- Persediaan
- Tagihan/ Piutang proyek yang dibiayai dengan fasilitas KMK Transaksional (Piutang tersebut juga untuk menjamin fasilitas Bank Garansi).
- *Corporate Guarantee* dari pemegang saham yaitu PT Adhi Karya (Persero), Tbk yang menjamin kewajiban kepada Bank Mandiri sampai dengan kredit Lunas dan dalam hal ADP gagal memenuhi kewajiban dan dinyatakan default, maka Adhi Karya bertanggungjawab terhadap pelunasan kredit ADP.
- Omzet Proyek.

Jaminan tersebut berlaku *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas yang ada serta wajib diserahkan dan diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dan diasuransikan dengan Banker's Clause PT Bank Mandiri (Persero), Tbk minimal sebesar nilai wajar jaminan yang *insurable* melalui Perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri. Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penyerahan agunan dan penutupan asuransi menjadi beban ADP.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain seluruh outstanding KMK terkover oleh 70% stock dan piutang yang dijamin kepada Bank Mandiri; memperpanjang legalitas perijinan yang akan maupun yang telah jatuh tempo dan menyerahkan copy perpanjangan kepada Bank Mandiri; syarat-syarat lain sesuai ketentuan pada Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit PT Bank Mandiri (Persero) kecuali pasal 17 ayat (4) dan (7) mengenai permohonan ijin Bank terhadap pembagian bonus dan/atau dividen serta perubahan permodalan dan pengantian pengurus. Selanjutnya ADP diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank terhadap perubahan pengurus paling lambat 30 hari setelah pengantian tersebut. Asuransi atas segala resiko kontraktor (*Contractor's all risk*) ditutup dengan *Banker's Clause* Bank Mandiri.

Adhi Multipower Pte, Ltd.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Hutang pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pinjaman *Trade Financing Facility* sesuai dengan Perjanjian Kredit No: CIB/CR/230/2010 tanggal 12 Oktober 2010. Maksimum kredit yang diberikan adalah sebesar USD 61,000,000 dengan suku bunga 4,50% pa. Fasilitas ini bertujuan untuk mendukung impor barang yang berkaitan dengan proyek PLTU Tanjung Selaki 2x100MW.

PT Adhi Realty

PT Bank BNI (Persero) Tbk

Hutang pada PT Bank BNI (Persero) Tbk merupakan pinjaman untuk tambahan modal kerja Perumahan Taman Melati Sawangan sesuai dengan Perjanjian Kredit No: 2006.150.120 tanggal 19 Desember 2006 dan No: 2007.245. 120 tanggal 27 Desember 2007. Maksimum kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu kredit dari 19 Desember 2006 sampai dengan 18 Maret 2009 dan suku bunga 14% pa. Berdasarkan surat pemberitahuan No. JAC/02/1510 tanggal 27 Oktober 2008 terjadi perubahan tingkat suku bunga KMK menjadi 15,5% pa.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit No. (01) 2008.402.120 tanggal 23 Pebruari 2010, jangka waktu kredit diperpanjang sampai tanggal 21 Desember 2010 dengan bunga sebesar 15,25%. pa.

Berdasarkan Surat BNI No. JAC/02/010/R tanggal 4 Januari 2011, jangka waktu kredit diperpanjang sampai tanggal 21 Desember 2011 dengan provisi 1% dan bunga sebesar 11% pertahun untuk satu bulan pertama dan untuk bulan berikutnya akan disesuaikan dengan suku bunga yang berlaku di BNI.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Pelunasan kredit dilakukan selambat-lambatnya pada saat berakhirnya jangka waktu kredit. Atas pinjaman tersebut Perusahaan telah menjaminkan tanah dan bangunan yang terletak di Sawangan Depok, yang terdiri dari: SHGB No. 00369/Sawangan seluas 1780m², SHGB No. 00370/ Sawangan seluas 7502m², SHGB No. 00371/sawangan, seluas 1622m²

PT ICB Bumiputera Tbk

Hutang pada PT ICB Bumiputera Tbk, merupakan pinjaman fasilitas kredit untuk pembiayaan modal kerja yang bersifat *revolving* (dapat diulang kembali) yang tertuang dalam akta notaris Ati Mulyati, SH., MKn., No. 14 tanggal 14 Juni 2007 yang telah diubah dengan Akta Perjanjian Perubahan I (pertama) Perjanjian Kredit tanggal 7 September 2007 Nomor 06, kemudian diubah dengan Perjanjian Perubahan VI Terhadap Perjanjian Kredit No. 065/BBP-AR/PT/Add/VI/2009 tanggal 29 Juni 2009 dengan plafond sebesar Rp 3.075.000.000. Pinjaman tersebut bersifat *revolving* dengan bunga sebesar 15%, provisi sebesar 0,5% dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 14 Juni 2010. Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bank Bumiputera Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perjanjian Perubahan IX terhadap Perjanjian Kredit No. 113/BBP-AR/PT/Add/X/2010 tertanggal 12 Oktober 2010 menjadi sebagai berikut :

Jumlah kredit	:	Rp 1.475.000.000
Bunga	:	12%
Sifat Kredit	:	<i>Revolving</i>
Jangka waktu	:	Sampai dengan 15 Juli 2012
Jaminan	:	Pinjaman tersebut dijamin dengan 4 bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan yaitu sebagai berikut:
	-	1 Bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan yaitu: SHGB Nomor 7667/ Jatimulya seluas 58 m ² yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Tambun Selatan, Desa Jatimulya atas nama PT Adhi Karya
	-	2 Bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4066/Margahayu dan SHGB Nomor 4098/Margahayu masing-masing seluas 66m ² dan 258 m ² terletak di Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Timur atas nama PT Adhi Karya
	-	1 Bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 563/Setiadarma seluas 119 m ² terletak di Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Tambun Selatan Desa Setiadarma atas nama PT Adhi Karya
		Pada laporan keuangan per 31 Juli 2011 Hutang Bank pada Bumiputera sudah dilunasi.

PT Bank BTN (Persero) Tbk

Jumlah kredit	:	Rp 4.000.000.000
Sifat kredit	:	Non Revolving
Penggunaan kredit	:	Untuk Kredit Modal Kerja Kontruksi (KYG), Pembangunan Proyek "Graha Kalimas2" yang berlokasi ditambun
Bunga dan Provisi	:	14,5% pertahun dan 1% dari plafond kredit
Denda	:	2%
Jangka waktu	:	12 Bulan (10 Desember 2009 s/d 10 Desember 2010)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

- Jaminan : Jaminan atas pinjaman tersebut yaitu
- Sebidang tanah lokasi proyek seluas 23.474 m² berikut bangunan yang berdiri diatasnya, baik yang ada maupun yang akan didirikan diatas lokasi Perumahan "Graha Kalimas 2" dengan bukti kepemilikan berupa : sebagian dari SHGB nomor 177/Desa tambun.
 - Jaminan pembayaran SI (Standing Instruction) dari bank lain melalui Bank Tabungan Negara kantor cabang Jakarta Kuningan atas perintah penerima kredit.
 - Cessie atas seluruh piutang Penerima Kredit hanya yang berkaitan dengan penjualan rumah yang dibiayai bank.

Berdasarkan surat dari PT Bank BTN (Persero), Tbk No. 103/Jkk.Ut/LS/KU/XII/201 tanggal 10 Desember 2010, fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan jumlah kredit Rp 4.000.000.000 tersebut diperpanjang dari 10 Desember 2010 menjadi sampai dengan 10 Desember 2011 dan tingkat suku bunga juga mengalami perubahan dari 14,5% p.a menjadi 13,5 % p.a.

- A. Berdasarkan Akta Salinan Perjanjian Kredit No 34 tanggal 11 Desember 2009 yang dibuat oleh Etty Nugrahawati., SH. notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja konstruksi dari PT Bank BTN (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut :

- Jumlah kredit : Rp 2.000.000.000
- Sifat kredit : Non Revolving
- Penggunaan kredit : Untuk Kredit Modal Kerja Kontruksi (KYG), Pembangunan Proyek "Grand Kalimas" yang berlokasi ditambun
- Bunga dan Provisi : 14,5% pertahun dan 1% dari plafond kredit
- Denda : 2%
- Jangka waktu : 12 Bulan (11 Desember 2009 s/d 11 Desember 2010)
- Jaminan : Jaminan atas pinjaman tersebut yaitu
- Sebidang tanah SHGB nomor : 7259/Jatimulya yang terletak di Propinsi jawa barat kabupaten Bekasi, Kecamatan Tambun Selatan Desa Jatimulya. seluas 20.325 m² atas nama PT Adhi Karya Tbk. berikut bangunan proyek ruko "Grand Kalimas".
 - Jaminan pembayaran SI (Standing Instruction) dari bank lain melalui Bank Tabungan Negara kantor cabang Jakarta Kuningan atas perintah penerima kredit.
 - Cessie atas seluruh piutang Penerima Kredit hanya yang berkaitan dengan penjualan rumah yang dibiayai bank.

Berdasarkan surat dari PT Bank BTN (Persero), Tbk No. 102/Jkk.Ut/LS/KU/XII/201 tanggal 10 Desember 2010, fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan jumlah kredit Rp 2.000.000.000 tersebut telah diperpanjang dari 11 Desember 2010 menjadi sampai dengan 11 Desember 2011 dan tingkat suku bunga juga mengalami perubahan dari 14,5% p.a menjadi 13,5 % p.a.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

24. Perpajakan**a. Pajak Dibayar di Muka**

	2011 Rp	2010 Rp
Pajak Pertambahan Nilai		
- Perusahaan	123,689,288,400	181,898,802,795
- Anak Perusahaan	19,159,025,504	2,435,598,360
Pajak Penghasilan Pasal 28A		
- Perusahaan		
Tahun Fiskal 2009	19,551,131,803	19,551,131,803
Tahun Fiskal 2008	28,647,452,281	28,647,452,281
Tahun Fiskal 2007	3,885,227,945	3,885,227,945
- Anak Perusahaan	287,970,000	3,000,000
Jumlah	195,220,095,933	236,421,213,184

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2009

Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan lebih bayar tahun fiskal 2009 sebesar Rp 30.123.801.600. Pada tahun 2010 Perusahaan telah menerima pemindahbukuan (PBK) atas pajak penghasilan lebih bayar tersebut sejumlah Rp 10.572.956.437. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan tahun pajak 2009.

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2008

Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan lebih bayar tahun fiskal 2008 sebesar Rp 99.301692.038. Pada tahun 2010, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari kantor pajak. Jumlah yang disetujui atas pajak penghasilan lebih bayar tahun fiskal 2008 hanya sebesar Rp 68.530.197.375. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses keberatan.

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2007

Pada tanggal 11 Desember 2009 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dengan nilai lebih bayar sebesar Rp 35.626.132.100 dari saldo pajak penghasilan tahun fiskal 2007 sebesar Rp 38.021.126.346. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses keberatan.

b. Beban Pajak Penghasilan

	2011 Rp	2010 Rp
Beban Pajak Badan		
Pajak Penghasilan Final Dihitung dengan Tarif yang Berlaku (Tarif Tunggal)	74,664,667,580	45,199,009,404
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	74,664,667,580	45,199,009,404

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp
<u>Taksiran Pajak Penghasilan Badan</u>		
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut Laba Rugi Konsolidasi	104,951,093,083	320,820,350,738
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(7,140,622,056)	(15,714,068,033)
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	97,810,471,027	305,106,282,705
Dikurangi Penghasilan yang dikenakan Pajak Final	97,810,471,027	298,027,403,966
Penghasilan Kena Pajak	--	7,078,878,739
<u>Pembulatan PKP</u>	--	7,078,878,000
Perhitungan PPh Terutang :		
20% x Rp7.078.878.000	--	1,415,775,600
23% x Rp0	--	-
Beban Pajak Kini	--	1,415,775,600
Kredit Pajak :		
PPh Pasal 22	--	37,067,116
PPh Pasal 23	--	1,333,149,847
Jumlah Kredit Pajak	--	1,370,216,963
Kurang Bayar (Lebih Bayar) PPh Badan (Catatan 11)	--	45,558,637

d. Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 30 September 2011, seluruh aset pajak tangguhan dibebankan karena menurut manajemen sudah tidak dapat dimanfaatkan lagi di tahun mendatang.

e. Hutang pajak

	2011 Rp	2010 Rp
Pajak Penghasilan Badan - Perusahaan	--	45,558,637
<u>Pajak Penghasilan :</u>		
Pasal 4 (2) - Final	8,345,454	553,390,617
Pasal 21	3,504,021,108	4,308,220,719
Pasal 23	7,894,705,177	7,904,198,074
Pasal 26	--	3,119,160
Final Wapu	36,319,314,241	32,519,229,852
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	24,351,366,863	29,158,550,174
Jumlah	72,077,752,843	74,492,267,233

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 71 tahun 2008 tanggal 4 Nopember 2008, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009, jasa properti bersifat final.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi pasal 2 atas penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat Final. Pasal 3 ayat 1 (c) menjelaskan bahwa Tarif Pajak Penghasilan untuk usaha Jasa Konstruksi adalah 3% (tiga persen) untuk pelaksanaan Konstruksi yang dilakukan oleh penyedia Jasa selain penyedia Jasa yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan atau tidak memiliki kualifikasi usaha. Pasal 5 ayat 1 Pajak Penghasilan yang bersifat final dipotong pada saat pembayaran sesuai dengan tarif pasal 3 ayat 1.

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2008 terhadap pembayaran realisasi pekerjaan berdasarkan kontrak sebelum tanggal 1 Agustus 2008 dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dikenakan Pajak Penghasilan yang dikreditkan sesuai Peraturan Pemerintah No.140 tahun 2000.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

25. Uang Muka Diterima

	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Konstruksi	623,312,019,362	467,227,091,481
EPC	276,556,327,086	58,244,977,669
Jumlah	899,868,346,448	525,472,069,150

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara berkala akan diperhitungkan dengan tagihan termin.

26. Pendapatan Diterima di Muka

Jumlah tersebut merupakan pendapatan diterima di muka pada divisi operasional dan kantor pusat serta Perusahaan Anak, dengan rincian sebagai berikut :

	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Konstruksi	31,151,855,981	7,282,232,624
EPC	343,157,250	80,372,482
Real Estat	31,073,137,802	10,111,595,662
Jumlah	62,568,151,033	17,474,200,768

27. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

	2011 Rp	2010 Rp
Biaya Pekerjaan Proyek	254,915,956,508	111,467,601,031
Biaya Operasional	6,208,932,781	54,649,827,631
Cadangan Insentif	3,427,094	13,741,309,990
Biaya Bunga Obligasi	12,833,333,319	12,833,333,322
Cadangan Tantiem	228,383,500	3,650,470,000
Jumlah	274,190,033,202	196,342,541,974

Biaya pekerjaan proyek merupakan kewajiban yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk proyek.

Biaya operasional yang masih harus dibayar terdiri dari pembelian bahan, upah di lapangan, alat tulis kantor, biaya listrik dan telepon, biaya makan karyawan dan biaya pengiriman barang/jasa pihak ketiga.

28. Kewajiban Jangka Panjang Jatuh Tempo Satu Tahun

Merupakan hutang Obligasi IV dan Sukuk I Mudarabah Jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp. 374.753.531.649 dan Rp. 124.906.063.215

Hutang retensi jangka pendek sebesar Rp113.200.947.313 dan Rp111.706.093.835 masing-masing pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 merupakan hutang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo kurang dari setahun.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

29. Hutang Lain-Lain

	2011 Rp	2010 Rp
Hutang Deviden	29,330,902,624	--
Jaminan	-	837,061,281
Koperasi Karyawan	3,972,258,017	773,949,616
Pembinaan Usaha Kecil Koperasi-Bina Lingkungan	1,680,000,000	755,000,000
Yayasan Bina Adhi Sejahtera	612,824,343	704,653,774
Asuransi Tenaga Kerja	363,883,997	112,793,585
Hutang pada Karyawan	121,392,889	--
Pembelian Kendaraan	738,548,887	1,330,819,660
Hutang Jangka Pendek Lainnya	3,980,845,622	2,435,164,524
Jumlah	40,800,656,379	6,949,442,440

Hutang Deviden merupakan sisa hutang Deviden tahun buku 2010 yang belum dibayarkan kepada pemegang saham.

Hutang kepada Yayasan Bina Adhi Sejahtera (BAS) merupakan iuran dana pensiun beban Perusahaan.

Hutang kepada Koperasi Karyawan merupakan hutang atas pembelian alat tulis kantor dan sewa kendaraan.

Hutang Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi Bina Lingkungan berasal dari pembagian laba PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Perusahaan Anak.

Hutang Asuransi Tenaga Kerja merupakan hutang atas pembayaran Jamsostek beban Perusahaan yang masih terutang.

Hutang kepada instansi lainnya merupakan hutang kepada koperasi karyawan PT Adhi Realty.

Hutang jangka pendek lainnya pada tanggal 30 September 2011 merupakan hutang jangka pendek pihak ketiga Perusahaan Anak.

30. Hutang Bank Jangka Panjang

Hutang jangka panjang merupakan hutang kepada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp 32.000.000.000 di PT Adhi Realty.

Jumlah kredit	:	Rp 40.000.000.000
Sifat kredit	:	Kredit Investasi dan Bersifat <i>Non Revolving</i>
Penggunaan kredit	:	<i>Refinancing</i> Kredit Investasi Proyek Menara MTH
Bunga	:	12,75% efektif per tahun atas dasar <i>Adjustable Rate</i> (sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank)
Denda	:	2% Dihitung dari tunggakan bunga
Provisi	:	1% dari plafond kredit dan dibayarkan sebelum akad kredit
Jangka waktu	:	36 Bulan. (19 Juli 2010 s/d 19 Juli 2013)
Jaminan	:	Jaminan atas pinjaman tersebut terdiri dari agunan pokok yaitu akta pemberian hak tanggungan, agunan tambahan dan pemberian jaminan lainnya yaitu
	-	28 buah rusun non hunian perkantoran "Menara MT Haryono" yang akan ada dan berdiri diatas sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2300/Tebet Timur, Jl. MT Haryono Kavling 23, Kelurahan Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

- 2 buah Rusun Non Hunian Perkantoran Adhi Graha, yang terletak di Propinsi: Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Kotamadya : Jakarta Selatan Kecamatan : Setiabudi, Kelurahan : Kuningan Timur masing-masing diuraikan dalam sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor : 219/D/Kuningan Timur, seluas 201,29 m² yang tercatat dan terdaftar atas nama PT Adhi Karya (Persero) dan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun nomor: 220/D/Kuningan Timur, seluas 291,36 m² yang tercatat dan terdaftar atas nama PT Adhi Karya (Persero).
- *Standing Instruction (SI)* yang menyatakan seluruh transaksi keuangan debitur (PT Adhi Realty) yang menyangkut Gedung Perkantoran "MENARA MT HARYONO" diwajibkan melalui rekening Debitur di Bank kantor cabang kuningan.
- *Cessie* atas piutang yang berkaitan dengan penjualan/sewa gedung perkantoran yang dibiayai melalui fasilitas kredit bank

31. Hutang Obligasi

a. Obligasi IV Adhi

	2011 Rp	2010 Rp
Nominal	--	375,000,000,000
Biaya Emisi Obligasi	--	(508,169,361)
Jumlah	--	374,491,830,639
Biaya Emisi Obligasi	--	1,744,673,390
<i>Dikurangi : Akumulasi Amortisasi</i>	--	(1,236,504,029)
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	--	508,169,361

b. Sukuk I Mudharabah

	2011 Rp	2010 Rp
Nominal	--	125,000,000,000
Biaya Emisi	--	(193,662,770)
Jumlah	--	124,806,337,230
Biaya Emisi	--	664,839,911
<i>Dikurangi : Akumulasi Amortisasi</i>	--	(471,177,141)
Biaya Emisi Belum Diamortisasi	--	193,662,770

a. Obligasi IV Adhi

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV ADHI Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 18 tanggal 3 Mei 2007 juncto Addendum No. 27 tanggal 12 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi IV ADHI Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp 375.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,00% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 juli 2012. Pemeringkatan atas efek hutang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A- (Single A minus ; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari pokok obligasi. Dana yang diperoleh dari penawaran

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

obligasi digunakan 100% akan digunakan untuk modal kerja proyek jasa konstruksi tahun 2007. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi adalah PT Mandiri Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Obligasi IV sebesar Rp 1.744.673.390 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi IV tahun 2012. Amortisasi biaya emisi per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 1.469.127.149 dan Rp 1.236.504.029.

b. Sukuk I Mudharabah

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 No. 22 tanggal 3 Mei 2007 juncto Addendum No. 31 tanggal 12 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan telah menerbitkan "Suku Mudharabah I ADHI Tahun 2007" senilai Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 76,39% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 juli 2012. Pemeringkatan atas efek hutang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A-(sy) (Single A minus Syariah; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari Dana Sukuk. Dana yang diperoleh dari penawaran obligasi digunakan 100% akan digunakan untuk modal kerja proyek jasa konstruksi tahun 2007. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk adalah PT Mandiri Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Sukuk sebesar Rp 664.839.911,- diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Sukuk I Mudharabah tahun 2012. Amortisasi biaya emisi per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 559.822.461 dan Rp 471.177.141.

Hutang obligasi mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity ratio* tidak lebih dari 3,5 : 1 (tiga koma lima berbanding satu);
- EBITDA dengan Beban Bunga Pinjaman pada tahun buku yang bersangkutan sebagai berikut:
Untuk tahun ke I (pertama) dan tahun ke II (kedua) tidak kurang dari 1,6 : 1 (satu koma enam berbanding satu); Untuk tahun ke II (kedua) dan tahun ke III (ketiga) tidak kurang dari 1,85 : 1 (satu koma delapan lima berbanding satu); Untuk tahun ke IV (keempat) dan tahun ke V (kelima) tidak kurang dari 2,0 : 1 (dua koma nol berbanding satu).

32. Hutang Retensi

Hutang retensi jangka panjang sebesar Rp9.805.006.144 dan Rp10.398.139.263 masing-masing pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 merupakan hutang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo lebih dari setahun.

33. Uang Jaminan Penyewa

Uang Jaminan penyewa per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 2.603.772.767 dan Rp 2.519.480.567 merupakan uang jaminan yang dibayarkan para penyewa gedung yang dikelola oleh PT Adhi Realty.

34. Hutang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga

Akun ini merupakan hutang PT Duri Indah Raya kepada pihak ketiga dalam rangka pembiayaan untuk proyek pembangunan pusat perbelanjaan dengan tingkat bunga sebesar 15% atau tingkat bunga pinjaman bank dan tanpa

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

jaminan. Saldo hutang pembiayaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp.29.068.154.401 dan Rp27.518.372.679.

35. Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	2011 Rp	2010 Rp
Program Imbalan Kerja	17,721,463,274	17,721,463,274
Program Masa Persiapan Pensiun	14,761,852,253	14,761,852,253
Program Dana Pensiun	(6,684,623,890)	(6,684,623,890)
Jumlah	25,798,691,637	25,798,691,637

a. Program Imbalan Kerja

Bagi karyawan tetap yang tidak ikut serta dalam program pensiun, maka pada saat memasuki usia pensiun, Perusahaan memberikan imbalan pesangon yang jumlahnya mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 pasal 167 ayat 2 dan pasal 156. Pada posisi 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 471 orang dan 460 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	18,390,983,230	18,390,983,230
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	(4,349,883,935)	(4,349,883,935)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	3,680,363,979	3,680,363,979
Kewajiban Bersih	17,721,463,274	17,721,463,274

	2011 Rp	2010 Rp
Kewajiban Bersih Awal Tahun	15,731,544,642	15,731,544,642
Beban Tahun Berjalan	2,698,066,734	2,698,066,734
Lain-lain	(61,467,953)	(61,467,953)
Kewajiban Bersih Akhir Tahun	17,721,463,274	17,721,463,274

	2011 Rp	2010 Rp
Biaya Jasa Kini	1,759,957,933	1,759,957,933
Biaya Bunga	1,142,521,225	1,142,521,225
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(719,771,779)	(719,771,779)
Biaya Jasa Lalu (Non Vested)	515,359,355	515,359,355
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	2,698,066,734	2,698,066,734

b. Uang Muka Persiapan Pensiun (UMPP)

Kepada seluruh karyawan yang menjadi peserta program pensiun, pada saat memasuki usia pensiun diberikan imbalan berupa UMPP yang berjumlah 24 kali gaji. Pendanaan atas imbalan ini sepenuhnya beban Perusahaan dan dikelola secara intern. Pada 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 288 orang dan 312 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	16,010,854,039	16,010,854,039
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	(3,310,822,866)	(3,310,822,866)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	2,061,821,080	2,061,821,080
Kewajiban Bersih	14,761,852,253	14,761,852,253
	2011 Rp	2010 Rp
Kewajiban Bersih Awal Tahun	12,681,299,050	12,681,299,050
Beban Tahun Berjalan	2,915,060,904	2,915,060,904
Iuran yang Dibayarkan	(834,507,701)	(834,507,701)
Kewajiban Bersih Akhir Tahun	14,761,852,253	14,761,852,253
	2011 Rp	2010 Rp
Biaya Jasa Kini	818,215,777	818,215,777
Biaya Bunga	1,175,349,677	1,175,349,677
Kerugian (Keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	(129,050,736)	(129,050,736)
Biaya Jasa Lalu - <i>Non Vested</i>	1,050,546,186	1,050,546,186
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	2,915,060,904	2,915,060,904

c. Program Dana Pensiun

Pendanaan atas imbalan pensiun dilakukan baik oleh karyawan maupun Perusahaan dengan jumlah iuran masing-masing 5% dan 18% dari gaji karyawan peserta program pensiun. Dana iuran pensiun ini dikelola oleh Yayasan Bina Adhi Sejahtera. Kepesertaan karyawan pada program pensiun ini bersifat sukarela. Pada posisi 31 Desember 2010 dan 2009 jumlah karyawan baik yang masih aktif bekerja maupun yang sudah pensiun yang mengikuti program ini masing-masing berjumlah 492 orang dan 498 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(119,578,108,797)	(119,578,108,797)
Nilai Wajar Aset	118,241,865,824	118,241,865,824
Pendanaan	(1,336,242,973)	(1,336,242,973)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	8,020,866,863	8,020,866,863
Aset Bersih	6,684,623,890	6,684,623,890
	2011 Rp	2010 Rp
Aktiva Bersih Awal Tahun	5,637,613,365	5,637,613,365
Biaya Tahun Berjalan	(90,310,946)	(90,310,946)
Iuran Pemberi Kerja	1,137,321,471	1,137,321,471
Aset Bersih Akhir Tahun	6,684,623,890	6,684,623,890
	2011 Rp	2010 Rp
Biaya Jasa Kini	3,350,445,696	3,350,445,696
Biaya Bunga	7,447,139,160	7,447,139,160
Kerugian (Keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	--	--
Hasil yang Diharapkan dari Aset	(10,707,273,910)	(10,707,273,910)
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	90,310,946	90,310,946

Perhitungan beban dan kewajiban aktuarial di atas dilakukan oleh PT Dian Arthatama. Adapun asumsi aktuarial dan metode perhitungan yang dipergunakan untuk menentukan biaya yang harus dibentuk berkenaan ketiga

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

program imbalan di atas adalah sebagai berikut:

1. Metode perhitungan yang dipergunakan : *Projected Unit Credit*.
2. Tingkat bunga diskonto yang dipergunakan untuk menghitung kewajiban aktuarial per 31 Mei 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing 8%.
3. Tingkat bunga imbal hasil investasi Aset program : 8%.
4. Tingkat kenaikan gaji berkala 7% per tahun.
5. Tabel mortalita yang dipergunakan: *Commissioners Standard Ordinary 1958*.
6. Tingkat cacat : 0,1% per tahun.
7. Usia pensiun normal 55 tahun.

36. Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 September 2011		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	52.28%	91,868,000,000
<u>Direksi :</u>			
Ir. Supardi, MM	750,000	0.04%	75,000,000
Ir. Teuku Bagus MN	100,000	0.01%	10,000,000
Sub jumlah	850,000	0.05%	85,000,000
ABN Amro Bank N.V	90,000,000	5.12%	9,000,000,000
Publik (kurang dari 5 %)	747,695,500	42.55%	74,769,550,000
Sub Jumlah	1,757,225,500	100%	175,722,550,000
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali (lihat catatan 39)	44,094,500		4,409,450,000
Jumlah	1,801,320,000		180,132,000,000

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2010		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	52.28%	91,868,000,000
Direksi :			
Ir.Bambang Triwibowo	44,500	0.00%	4,450,000
Ir.Supardi,MM	750,000	0.04%	75,000,000
Ir.M. Fauzan, MM	4,110,500	0.23%	411,050,000
Sub jumlah	4,905,000	0.27%	490,500,000
ABN Amro Bank N.V	90,000,000	5.12%	9,000,000,000
Publik (kurang dari 5 %)	743,640,500	42.32%	74,364,050,000
Sub Jumlah	1,757,225,500	100%	175,722,550,000
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali (lihat catatan 39)	44,094,500		4,409,450,000
Jumlah	1,801,320,000		180,132,000,000

Struktur modal Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali terakhir berdasarkan Keputusan Menteri Badan usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Nopember 2003 No. KEP289/MBU/2003 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan (Persero) yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 35 tanggal 18 Nopember 2003. Modal dasar Perusahaan menjadi Rp 544.000.000.000 yang terdiri dari 5.440.000.000 (nilai penuh) lembar saham masing-masing bernilai Rp 100 (nilai penuh), telah ditempatkan dan disetor penuh oleh negara sebanyak Rp 136.000.000.000 Penambahan modal disetor sebesar Rp 66.000.000.000 sesuai Akta perubahan Anggaran Dasar diatas telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. C-28630.HT.01.04.TH.2003 tanggal 3 Desember 2003.

37. Tambahan Modal Disetor

Merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Agio Saham atas penerbitan saham sebanyak 441.320.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp150 per saham	22,066,000,000	22,066,000,000
<i>Dikurangi : Biaya Emisi Saham</i>	<i>(2,922,368,716)</i>	<i>(2,922,368,716)</i>
Jumlah	19,143,631,284	19,143,631,284

Biaya Emisi Efek Ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2004 sebesar Rp 2.922.368.716.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

38. Modal Saham Diperoleh Kembali

	2011 Rp	2010 Rp
Modal saham Perolehan Kembali		
Modal Saham	(4,409,450,000)	(4,409,450,000)
Agio Saham	(5,340,283,500)	(5,340,283,500)
Jumlah	(9,749,733,500)	(9,749,733,500)

Sesuai dengan keterbukaan informasi Bapepam tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (Share Buy Back) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("Pembelian Kembali Saham") sebanyak-banyaknya 20 (dua puluh persen) atau 360.264.000 (tiga ratus enam puluh juta dua ratus enam puluh empat ribu) lembar saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan alokasi dana sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan. Pelaksanaan Transaksi pembelian kembali saham dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah melakukan Pembelian Kembali Saham (Share Buy Back) dari tanggal 12 Oktober 2008 sampai dengan 22 April 2009 sebanyak 44.094.500 lembar dengan total nilai perolehan Rp 9.749.733.500. Setelah pembelian kembali saham, jumlah saham yang beredar sampai dengan saat ini menjadi 1.757.225.500 saham.

39. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas tambahan kepemilikan saham Perusahaan PT Duri Indah Raya yang semula 80% menjadi 90% per 31 Desember 2009 yang tercantum dalam Akta Notaris Marthin Aliunir, SH. No. 31 tanggal 19 Februari 2009. Perolehan tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas nilai buku aset bersih dengan biaya perolehan dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

40. Saldo Laba

	2011 Rp	2010 Rp
Ditentukan Penggunaannya :		
Saldo Laba Awal Tahun	481,318,807,376	366,689,974,126
Penambahan :		
Saldo Laba	129,796,292,448	114,628,833,250
Saldo Laba Akhir Tahun	611,115,099,824	481,318,807,376
	2011 Rp	2010 Rp
Belum Ditentukan Penggunaannya :		
Saldo Awal Tahun	187,036,417,557	162,178,092,497
Penambahan (Pengurangan) :		
Laba Bersih Tahun Berjalan	30,246,625,104	189,483,638,611
Dana Cadangan	(129,796,292,448)	(114,628,833,250)
Revaluasi Aset Tetap	--	904,419,699
Dividen Tunai	(56,845,091,583)	(49,658,900,000)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(2,842,254,580)	(1,242,000,000)
Jumlah	27,799,404,051	187,036,417,557

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2011, yang dituangkan

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

dalam Surat Notaris No. 151/VI/2011, yang dibuat dihadapan Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notaris di Jakarta, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2010, dan Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 9 Juni 2010, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 175/VI/2010, yang dibuat dihadapan Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notaris di Jakarta, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2009 adalah sebagai berikut :

	Tahun 2010		Tahun 2009	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Laba Ditahan	129,796,292,448	68.50%	114,628,833,250	69.25%
Dividen Tunai	56,845,091,583	30.00%	49,658,900,000	30.00%
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	2,842,254,580	1.50%	1,242,000,000	0.75%
Jumlah	189,483,638,611	100.00%	165,529,733,250	100.00%

41. Kepentingan Non Sepengendali

a. Kepentingan Non Pengendali atas aset bersih Perusahaan Anak:

	30 September 2011			
	Pemilikan	Nilai Tercatat	Penambahan	Nilai Tercatat
	%	Awal Tahun Rp	(Pengurangan) Rp	Akhir Tahun Rp
PT Adhi Realty	2.07	3,863,731,649	138,019,582	4,001,751,230
PT Duri Indah Raya	10.00	2,658,073,965	(112,030,232)	2,546,043,733
PT Adhicon Persada	1.00	119,683,836	13,811,049	133,494,885
Jumlah		6,641,489,449	39,800,398	6,681,289,847

	31 Desember 2010			
	Pemilikan	Nilai Tercatat	Penambahan	Nilai Tercatat
	%	Awal Tahun Rp	(Pengurangan) Rp	Akhir Tahun Rp
PT Adhi Realty	2.07	2,546,043,733	1,317,687,916	3,863,731,649
PT Duri Indah Raya	10.00	6,681,289,847	(4,023,215,883)	2,658,073,965
PT Adhicon Persada	1.00	--	119,683,836	119,683,836
Jumlah		9,227,333,580	(2,585,844,131)	6,641,489,449

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Kepentingan Non Pengendali atas saldo laba (rugi) bersih Perusahaan anak:

	30 September 2011		
	% Penuh	Laba Bersih Rp	Bagian Laba(Rugi) Rp
PT Adhi Realty	2.07	6,667,612,643	138,019,582
PT Duri Indah Raya	10.00	(1,120,302,319)	(112,030,232)
PT Adhicon Persada	1.00	1,381,104,861	13,811,049
Jumlah		6,928,415,185	39,800,398

	31 Desember 2010		
	% Penuh	Laba Bersih Rp	Bagian Laba(Rugi) Rp
PT Adhi Realty	2.07	54,843,120,714	1,135,252,599
PT Duri Indah Raya	10.00	(4,632,899,925)	(463,289,993)
PT Adhicon Persada	1.00	3,796,112,597	37,961,126
Jumlah		54,006,333,386	709,923,732

42. Pendapatan Usaha

- a. Rincian pendapatan usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Konstruksi	2,678,088,072,978	2,351,193,170,620
EPC	392,687,143,847	642,613,008,003
Real Estat	62,945,076,734	77,197,113,166
Jumlah	3,133,720,293,559	3,071,003,291,789

Rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha perusahaan diperoleh dari:

	2011 Rp	2010 Rp
Departemen Pekerjaan Umum	564,287,016,321	382,653,037,882
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	367,923,374,686	665,690,031,059

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Rincian Pendapatan Usaha Pihak-pihak Berelasi :		
Departemen Pekerjaan Umum	564,287,016,321	382,653,037,882
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	367,923,374,686	665,690,031,059
Pemerintah Daerah	278,858,985,647	232,552,297,203
PT Jasa Marga	264,913,554,267	286,473,992,509
PT Angkasa Pura (Persero)	144,387,503,939	45,009,015,788
PT Pelindo	121,683,864,395	46,779,543,604
Departemen Perhubungan	118,359,754,615	89,126,677,066
BPLS	52,276,436,153	--
PT Perusahaan Daerah Air Minum	50,328,795,659	--
PT. Jamsostek (Persero)	50,234,240,411	--
Universitas Gajah Mada	47,178,501,033	--
Lembaga Administrasi Negara	43,880,484,364	--
Departemen Kesehatan	31,469,393,216	--
Departemen Keuangan	24,336,356,576	41,942,154,991
Semen Gresik	19,771,929,332	--
Bank Indonesia	19,600,910,918	--
PT. Jasa Raharja (Persero)	15,338,814,110	--
Menpera	15,253,232,723	--
BPK RI	14,943,995,764	--
Kejaksaan	9,063,144,131	--
Universitas Diponegoro	5,380,192,313	--
Kementrian Sekretaris Negara	5,321,028,012	--
Bank Pembangunan Daerah	5,063,569,702	--
DPR	--	187,428,035,490
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	119,682,331,811	372,731,476,693
Sub Jumlah	2,389,537,410,098	2,350,386,262,285

	2011 Rp	2010 Rp
Rincian Pendapatan Usaha Pihak Ketiga :		
PT Arah Sejahtera Abadi	83,075,968,252	50,274,936,121
PT Graha Lintas Properti	55,677,833,383	--
PT Cakrawala Bumimandala	52,151,083,636	72,897,378,695
CNEEC (China National Electrical Equipment Corp.)	55,824,325,507	--
PT Karya Bersama Takarob	50,650,577,200	--
PT. Andika Multi Karya	42,129,483,937	--
PT Top Food Indonesia	33,774,131,057	--
PT Chevron Pacific Indonesia	31,714,459,635	43,487,198,707
Japan International Cooperation System (JICS)	25,749,124,270	--
PT Djarum	28,362,748,264	--
Koperasi Amanah Husada	15,256,159,567	--
RS Bina Sehat	14,386,734,787	--
Trans Nusa	11,515,886,564	--
RS Panti Wilasa	13,383,581,298	--
PT. Wismatama Indah Makmur	6,315,638,320	--
PT. Gesit Sarana Perkasa	6,903,535,878	--

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Bellaputera Intiland, PT	8,696,428,663	
PT Trihamas Group	5,987,175,953	
PT Bona Wijaya Gemilang	--	48,114,178,545
PT Putra Pratama Sukses	--	97,755,130,908
PT BBR Nad - Nias	--	--
PT Total E & P Indonesia	--	86,480,456,992
PT Semesta Marga Raya	--	21,926,547,636
PT Zelan Priamanaya	--	3,226,028,963
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	202,628,007,290	296,455,172,937
Sub Jumlah	744,182,883,461	720,617,029,504
Jumlah	3,133,720,293,559	3,071,003,291,789

43. Beban Pokok Pendapatan

	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Konstruksi	2,431,467,593,589	2,126,658,550,392
EPC	347,811,293,971	592,859,661,142
Real Estat	44,838,125,896	55,206,983,766
Jumlah	2,824,117,013,456	2,774,725,195,300

44. Laba (Rugi) Proyek Kerjasama

	2011 Rp	2010 Rp
Dengan rincian sebagai berikut :		
JO Adhi - Wika (Hambalang Sentul)	9,196,162,793	--
JO Adhi - PP - WIKA (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)	6,436,565,096	8,411,232,852
JO Adhi - Waskita - Hutama (Pemb. Jembatan Kelok 9)	2,298,965,245	861,079,364
JO Adhi - Waskita (EBL-02 stage 2)	1,859,901,776	1,699,526,670
JO Adhi - PP (Pumping Station)	1,756,726,843	3,025,570,657
JO Adhi - Inti Karya Persada Teknik (Proyek CPP Gundih)	1,467,945,283	--
JO Adhi - Waskita - Wika (Sei Ular)	1,448,671,960	1,264,114,391
JO Adhi - Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage LRSIP II)	863,550,387	3,145,969,419
JO Adhi - Wijaya - Waskita (Proy. DSDP II)	746,777,216	954,409,321
JO Adhi - Duta (Pry. Rigid Taxiway B. Kualanamu)	--	5,597,424,094
JO Adhi - Waskita (Pry. Sungai Bengawan Solo -Cepu)	--	1,863,240,314
JO Adhi - Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP)	--	2,072,840,813
JO Adhi - Satya KB (Jln.Sentani-Nimbotong)	--	431,930,933
JO Adhi - Passokorang - BCK (Pry.Jl. Barru-Pare-pare II)	--	1,119,634,422
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	2,468,898,336	4,431,116,691
Laba Proyek Kerjasama	28,544,164,935	34,878,089,941

Laba Kerjasama Operasi per 30 September 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp28.544.164.935 dan Rp34.878.089.941 dengan total penjualan dari kerjasama operasi masing-masing sebesar Rp436.565.170.488 dan Rp456.036.143.626 dengan beban kontrak masing-masing sebesar Rp408.021.003.543 dan Rp421.158.053.685.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian proyek kerjasama tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Pihak	Porsi	Status
1	Proyek Pengadaan Tabung Gas 3 kg Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Barata JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Barata	85.00% 15.00%	PHO
2	Pembangunan Jembatan Penghubung Suromadu Proyek kerja sama ini diberi nama : WIJAYA-HUTAMA-ADHI-WASKITA JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) PT Utama Karya (Persero) PT Waskita Karya (Persero)	25.00% 25.00% 25.00% 25.00%	PHO
3	Proyek Rigid Taxiway Kualanamu Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Duta Graha JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Duta Graha	65.00% 35.00%	PHO
4	Dermaga Pantoloan Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Setia JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Setia Mulia Abadi	60.00% 40.00%	Berjalan
5	Lower Solo River Improvement Project (LSRIP) Phase-2, Bojonegoro Barage (Package BJ-1) Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI-Waskita JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero)	59.00% 41.00%	Berjalan
6	Proyek Pembangunan Main Stadium UNRI Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI-PP-WIKA JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Pembangunan Perumahan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	31.00% 49.00% 20.00%	Berjalan
7	Proyek Pek. Bangoi Bula - EB170 Proyek kerjasama ini diberi nama : Adhi-YALA JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Yala Persada Angkasa	55.00% 45.00%	PHO
8	Proyek Sungai Begawan Solo-CEPU Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Waskita JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero)	100.00% 0.00%	PHO
9	Proyek Jl. Barru-Pare-Pare II Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Passokorang-Bangun Cipta JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Passokorang PT Bangun Cipta	50.00% 30.00% 20.00%	Berjalan
10	Pembangunan Bendungan Sei Ular Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Waskita-Wika JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	34.00% 33.00% 33.00%	PHO
11	Proyek Dermaga Malahayati Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-SACNA JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT SACNA	60.00% 40.00%	PHO

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

No	Uraian	Pihak	Porsi	Status
12	Proyek Jl. Widang-Gresik Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - SSC - STC JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Sumber Sari Construction PT Solo Trading Construction	45.00% 35.00% 20.00%	PHO
13	Proyek Jl. Karawang By Pass Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Waskita-PP JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero) PT Pembangunan Perumahan (Persero)	34.00% 33.00% 33.00%	Berjalan
14	Proyek Kelok 9 Proyek kerjasama ini diberi nama : Waskita-Adhi-Hutama JO	PT Waskita Karya (Persero) PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Utama Karya (Persero)	35.00% 32.50% 32.50%	PHO
15	Banjir Kanal Tamalete Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Triperkasa JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Triperkasa Aminindah	60.00% 40.00%	Berjalan
16	Proyek Sejong - Tatar - Lunyuk Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Metro JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Metro Lestariutama	60.00% 40.00%	Berjalan
17	Proyek Jln.Sentani-Nimbotong Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Satya KB JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Satya Kelana Bakti	75.00% 25.00%	PHO
18	Proyek Jln.Kebar-Ayamaru Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Delapan Empat SNP JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Delapan Empat Syam Nusa Putra	75.00% 25.00%	PHO
19	Proyek Meulaboh Tutut Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-WIRA JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT WIRA	55.00% 45.00%	PHO
20	Proyek Jl. Dermaga Penyebrangan Padang Bay II Thp. IV Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Setia JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Setia Mulya	51.00% 49.00%	Berjalan
21	Proyek Jl. Pantura - Jt. Barang - Cirebon Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-KADI JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT KADI	70.00% 30.00%	Berjalan
22	Pembangunan Jalan WAJO - Pareman Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Kenanga - Karya JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Kenanga Jaya PT Karya Pare-pare Sejahtera	45.00% 35.00% 24.00%	Berjalan
23	Proyek Jl. Ampenen - Senggigi Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Kresna JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Kresna Karya	55.00% 45.00%	Berjalan

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

No	Uraian	Pihak	Porsi	Status
24	Proyek Jl. Ilwaki-Lurang Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-BINA JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Bina Prima	55.00% 45.00%	Berjalan
25	Proyek Apron Bandara Sam Ratulangi Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Citra JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Citra Arya Persada	51.00% 49.00%	Berjalan
26	Proyek Tampa Padang Mamuju Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Passokorang JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Passokorang	55.00% 45.00%	Berjalan
27	Proyek Gedung Kantor KPDDP Makassar Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Passokorang JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Passokorang	75.00% 25.00%	Berjalan
28	Proyek KCP II Pantura Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-KADI JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT KADI	60.00% 40.00%	Berjalan
29	Proyek Jl. Nuni-Musni Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Delapan Empat JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Delapan Empat SNP	75.00% 25.00%	Berjalan
30	Proyek Jl. Kota Pinang Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Waskita JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero)	75.00% 25.00%	PHO
31	Proyek DSDP II Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - WIKA - Waskita JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero)	37.50% 32.50% 30.00%	Berjalan
32	Proyek Jl. Trengguli-Kudus-Pati Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI-WIKA-DGI-PP JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Duta Graha Indah PT Pembangunan Perumahan (Persero)	25.00% 25.00% 25.00% 25.00%	Berjalan
33	Proyek Jl. Bintuni - Mameh Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Alfa Putra JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Alfa Putra Jaya Karya	70.00% 30.00%	Berjalan
34	Proyek Bawakaraeng Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Brantas-Gunakarya JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Brantas Abipraya (Persero) PT Gunakarya	45.00% 30.00% 25.00%	Berjalan
35	Pembangunan Irigasi Ponre-ponre Irigasi System Work Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-PP JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Pembangunan Perumahan (Persero)	51.00% 49.00%	Berjalan

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

No	Uraian	Pihak	Porsi	Status
36	Proyek Apartemen Salemba Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI Realty - ECI JO	PT Adhi Realty PT Eden Capital Indonesia	30.00% 70.00%	Berjalan
37	Proyek India Railway Proyek kerjasama ini diberi nama HCIL-ADHI JO	PT HCIL PT Adhi Karya (Persero) Tbk	60.00% 40.00%	Berjalan
38	Proyek SSC Surabaya Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Pemda Surabaya JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk Pemda Surabaya	27.00% 73.00%	PHO
39	Proyek RSPP Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-RSPP JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk RSPP	100.00% 0.00%	PHO
40	Proyek STIS Tahap III Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-PP JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	45.00% 55.00%	PHO
41	Proyek Hambalang Sentul Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-WIKA JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	70.00% 30.00%	Berjalan
42	Proyek RSUD Haji Surabaya Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Anak Negeri JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Anak Negeri	98.65% 1.35%	Berjalan
43	Proyek Pumping Station Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-PP JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	51.00% 49.00%	Berjalan
44	Proyek Gedung Despra Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Asta-Modern JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Astha Saka PT Modern Surya Jaya	40.00% 30.00% 30.00%	PHO
45	Proyek Pirimp Situbondo Proyek kerjasama ini diberi nama Waskita-ADHI JO	PT Waskita Karya (Persero) PT Adhi Karya (Persero) Tbk	70.00% 30.00%	Berjalan
46	Proyek Irigasi Saddang P.15 Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Hutama-Sagna JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Utama Karya (Persero) PT Sagna	40.00% 30.00% 30.00%	Berjalan
47	Proyek Apron Sam Ratulangi 3 Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Citra JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Citra Arya Persada	51.00% 49.00%	PHO

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

No	Uraian	Pihak	Porsi	Status
48	Proyek D.I. Wawatobi P-2 Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Nindya JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Nindya Karya (Persero)	55.00% 45.00%	Berjalan
49	Proyek PIP Makassar 2010 Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Putera JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Putera Jaya	55.00% 45.00%	PHO
50	Proyek EBL-02 Stage 2 Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Waskita JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero)	51.00% 49.00%	Berjalan
51	Proyek Jl. SS Kerawang Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Tepat Guna JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Tepat Guna	75.00% 25.00%	Berjalan

45. Beban Usaha

	2011 Rp	2010 Rp
Beban Pegawai	84,417,934,938	76,148,201,564
Beban Umum	53,001,902,402	46,734,837,191
Beban Pemasaran	13,765,111,287	14,232,770,521
Beban Penyusutan	4,026,280,260	6,873,395,599
Jumlah	155,211,228,887	143,989,204,875

Beban pegawai meliputi gaji, honor, upah, pesangon, tunjangan sosial, premi THT, biaya mutasi pegawai, biaya perawatan, beban imbalan jangka panjang dan PPh 21 karyawan yang seluruhnya ditanggung Perusahaan.

Beban Umum merupakan pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telekomunikasi, rumah tangga kantor, konsumsi, rapat kerja kantor, perjalanan dinas, asuransi, PBB, pajak kendaran, sumbangan/pungutan lainnya, bea materai, biaya pendidikan, pengembangan dan pelatihan serta biaya jasa pihak ketiga atau biaya umum lainnya.

Beban pemasaran meliputi biaya lelang/tender, biaya promosi atau iklan, biaya jamuan, biaya representasi dan biaya pemasaran lainnya.

Beban Penyusutan merupakan penyusutan Aset tetap yang digunakan oleh Kantor Pusat dan Divisi Operasional serta Perusahaan Anak.

46. Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga merupakan pendapatan atas bunga deposito, bunga jasa giro bank dan bunga lainnya pada 30 September 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp1.323.868.965 dan Rp1.651.952.019.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

47. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

	2011 Rp	2010 Rp
Beban Bunga:		
Bunga Kredit Bank	20,291,975,332	32,405,808,798
Bunga Obligasi & Sukuk	41,249,999,997	41,249,999,997
Subjumlah Bunga Pinjaman	61,541,975,329	73,655,808,795
Beban Keuangan Lainnya	17,165,086,890	14,716,379,774
Jumlah	78,707,062,219	88,372,188,569

Beban Keuangan atas Bunga Pinjaman terdiri dari beban bunga atas kredit bank, dan beban bunga obligasi dan sukuk yang terkait dengan perolehan pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan. Kapitalisasi bunga pinjaman ke persediaan pada 30 September 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 12.454.754.336 dan Rp 9.772.700.628.

Beban Bunga Obligasi merupakan beban bunga atas efektifnya penerbitan Obligasi IV ADHI Tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap senilai Rp375.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,00% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 juli 2012, serta Suku Mudharabah I ADHI Tahun 2007 senilai Rp125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 76,39% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 juli 2012.

Beban Keuangan Lainnya merupakan beban provisi dan administrasi bank atas kredit Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega, Bukopin dan Bank Permata, beban provisi, adm & bunga SKBDN serta beban bunga sewa guna usaha.

48. Pendapatan Lainnya (bersih)

Pada periode 30 September 2011 dan 2010 pendapatan lainnya bersih masing-masing sebesar (Rp 2.844.704.649) dan Rp24.057.661.139.

49. Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan

	2011 Rp	2010 Rp
Laba Periode Berjalan	30,286,425,503	75,670,311,698
Jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan sebagai berikut :		
Kepentingan Non Pengendali	39,800,398	(12,738,918)
Pemilik Entitas Induk	30,246,625,104	75,683,050,616

50. Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan Komprehensif Lain terdiri selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan periode 30 September 2011 dan 2010 sebesar (Rp. 97.722.608) dan (Rp. 8.668.920.420).

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

51. Laba Per Saham

Laba usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp	Rp
Laba Usaha	182,936,216,151	187,166,981,557
Laba Bersih	30,246,625,104	75,683,050,616

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah saham per 30 September 2011 dan 2010 sebanyak 1.757.225.500 saham.

	2011	2010
	Rp	Rp
Laba Usaha	104.11	106.51
Laba Bersih	17.21	43.07

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

52. Aset dan Kewajiban Moneter dalam Mata Uang Asing

Nama Perkiraan	30 September 2011	
	US Dollar	Yen Jepang
Aset		
Kas dan Setara Kas	2,866,517	159,308
Piutang Usaha	2,451,679	--
Piutang Retensi	1,486,816	--
Taguhan Bruto Pemberi Kerja	14,890,830	--
Jumlah Aset	21,695,842	159,308
Kewajiban		
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,984,792	--
Hutang Bank	--	--
Jumlah Kewajiban	2,984,792	--
Aset Bersih	18,711,050	159,308

Nama Perkiraan	31 Desember 2010	
	US Dollar	Yen Jepang
Aset		
Kas dan Setara Kas	2,555,711	85,833
Piutang Usaha	32,873,308	--
Taguhan Bruto Pemberi Kerja	3,611,780	--
Piutang Lain-lain kepada Pihak Hubungan Istimewa	2,413,593	--
Jumlah Aset	41,454,392	85,833
Kewajiban		
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	11,831,599	--
Hutang Bank	15,910,356	--
Jumlah Kewajiban	27,741,955	--
Aset Bersih	13,712,437	85,833

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Transaksi dalam mata uang Real Omani sebesar nihil karena Adhi Oman L.L.C tidak dikonsolidasi lagi sejak 30 Juni 2010 (Catatan 19).

53. Informasi Segmen

a. Segmen Primer

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

30 September 2011				
Uraian	Konstruksi	EPC	Real Estate	Konsolidasi
Pendapatan Bersih	2,678,088,072,978	392,687,143,847	62,945,076,734	3,133,720,293,559
Laba(Rugi) Kerjasama	27,739,629,349	804,535,586	-	28,544,164,935
Beban Usaha	2,527,500,185,907	361,081,564,167	54,265,318,764	2,942,847,068,838
Beban Usaha tidak dapat dialokasikan	36,481,173,505	-	-	36,481,173,505
Laba Usaha	141,846,342,915	32,410,115,266	8,679,757,970	182,936,216,151
Pendapatan(beban) Lain-lain	(67,630,165,228)	(7,668,134,027)	168,163,683	(75,130,135,572)
Pendapatan(beban) Lain-lain tidak dapat dialokasikan	(2,854,987,496)	-	-	(2,854,987,496)
Laba sebelum pajak	71,361,190,191	24,741,981,239	8,847,921,653	104,951,093,083
Beban Pajak				
Tahun Berjalan	(61,834,128,997)	(9,529,927,254)	(3,300,611,329)	(74,664,667,580)
Tangguhan	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	9,527,061,194	15,212,053,985	5,547,310,324	30,286,425,503
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				
Kepentingan Non Pengendali	39,800,398	-	-	39,800,398
Pemilik Entitas Induk	9,487,260,796	15,212,053,985	5,547,310,324	30,246,625,104

30 September 2010				
Uraian	Konstruksi	EPC	Real Estate	Konsolidasi
Pendapatan Bersih	2,351,193,170,620	642,613,008,003	77,197,113,166	3,071,003,291,789
Laba(Rugi) Kerjasama	36,682,804,072	(1,804,714,131)	-	34,878,089,941
Beban Usaha	2,219,133,458,041	606,003,655,660	62,655,212,201	2,887,792,325,902
Beban Usaha tidak dapat dialokasikan	30,922,074,273	-	-	30,922,074,273
Laba Usaha	137,820,442,378	34,804,638,212	14,541,900,965	187,166,981,555
Pendapatan(beban) Lain-lain	(82,367,069,815)	(6,904,009,401)	(4,032,462,706)	(93,303,541,921)
Pendapatan(beban) Lain-lain tidak dapat dialokasikan	36,390,253,787	-	-	36,390,253,787
Laba sebelum pajak	91,843,626,350	27,900,628,811	10,509,438,259	130,253,693,421
Beban Pajak				
Tahun Berjalan	(46,688,939,826)	(3,464,074,598)	(4,430,367,297)	(54,583,381,721)
Tangguhan	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	45,154,686,524	24,436,554,213	6,079,070,962	75,670,311,700
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				
Kepentingan Non Pengendali	(12,738,918)	-	-	(12,738,918)
Pemilik Entitas Induk	45,167,425,442	24,436,554,213	6,079,070,962	75,683,050,618

30 September 2011				
Uraian	Konstruksi	EPC	Real Estate	Konsolidasi
Aset Segmen	3,213,464,362,641	938,242,905,644	737,116,332,747	4,888,823,601,032
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	-	-	-	-
Aset tidak dapat dialokasikan	601,199,832,779	-	-	601,199,832,779
Jumlah Aset	3,814,664,195,421	938,242,905,644	737,116,332,747	5,490,023,433,812
Kewajiban Segmen	3,027,572,529,933	854,770,835,851	538,339,220,454	4,420,682,586,238
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	231,084,517,349	-	-	231,084,517,349
Jumlah Kewajiban	3,258,657,047,282	854,770,835,851	538,339,220,454	4,651,767,103,587

30 September 2010				
Uraian	Konstruksi	EPC	Real Estate	Konsolidasi
Aset Segmen	1,877,714,917,834	748,496,302,634	536,148,005,015	3,162,359,225,483
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	12,084,774,400	-	58,112,738,927	70,197,513,327
Aset tidak dapat dialokasikan	1,680,689,993,813	-	-	1,680,689,993,813
Jumlah Aset	3,570,489,686,047	748,496,302,634	594,260,743,942	4,913,246,732,623
Kewajiban Segmen	2,171,986,517,530	749,205,326,316	368,954,066,896	3,290,145,910,742
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	869,717,244,484	-	-	869,717,244,484
Jumlah Kewajiban	3,041,703,762,014	749,205,326,316	368,954,066,896	4,159,863,155,226

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

b. Segmen Sekunder

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset Perusahaan dan Perusahaan anak berdasarkan geografis:

30 September 2011			
Uraian	Pulau Jawa	Luar Jawa	Konsolidasi
Pendapatan Bersih	2,182,545,458,635	951,174,834,924	3,133,720,293,559
Laba Bersih	3,102,964,662	27,143,660,442	30,246,625,104
Aset	3,691,829,684,926	1,798,193,748,886	5,490,023,433,812

30 September 2010			
Uraian	Pulau Jawa	Luar Jawa	Konsolidasi
Pendapatan Bersih	1,841,952,244,545	1,229,051,047,244	3,071,003,291,789
Laba Bersih	25,742,802,003	49,940,248,614	75,683,050,618
Aset	3,421,384,016,424	1,491,862,716,199	4,913,246,732,623

54. Sifat Dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak Berelasi	Sifat Pihak-pihak Berelasi	Transaksi
Bank Bumiputera	Kepemilikan sama terikat	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara
Bank Indonesia	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Bank Rakyat Indonesia Syariah	sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/Rekening yang dibatasi penggunaannya
Bank Mandiri	sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/Rekening yang dibatasi penggunaannya/Hutang Bank
Bank Negara Indonesia	sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/Rekening yang dibatasi penggunaannya
Bank Pembangunan Daerah	sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/Rekening yang dibatasi penggunaannya
Bank Rakyat Indonesia	sda	Kas dan Setara Kas/Rekening yang dibatasi penggunaannya
Bank Syariah Mandiri	sda	Kas dan Setara Kas
Bank Tabungan Negara	sda	Kas dan Setara Kas/Rekening yang dibatasi penggunaannya
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
BRR NAD - Nias	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Departemen Kelautan Dan Perikanan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Departemen Kesehatan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Departemen Keuangan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Departemen Pekerjaan Umum	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Departemen Pemuda Dan Olahraga	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Departemen Perhubungan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Pemerintah Daerah Provinsi	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Angkasa Pura (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Askes (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Boma Bisma Indra (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Pelindo (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Pertamina (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Perusahaan Air Minum (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Semen Tonasa	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Telekomunikasi Selular	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Waskita Karya (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan/Hutang Usaha
Sekjen Dewan Perwakilan Rakyat	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
STAIN Malang	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
UGM Samator Pendidikan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
UIN Sunan Kalijaga	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Universitas Haluoleo - Kendari	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
UPI Bandung	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Wijaya Karya Beton	sda	Hutang Usaha
PT Pembangunan Perumahan	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha
Kementerian Perumahan Rakyat	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha
PT Nindya Karya (Persero)	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha
PT Wijaya Karya (Persero)Tbk.	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha
PT Brantas Abipraya (Persero)	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha

Rincian item yang terkait dengan transaksi Pihak-pihak berelasi

Aset

	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
Kas dan Setara Kas	175,010,934,523	201,294,055,475	3.6%	4.1%
Investasi Sementara	1,356,305,250	1,391,024,550	0.0%	0.0%
Piutang Usaha	288,589,637,073	632,875,562,112	5.9%	12.8%
Piutang Retensi	197,145,941,921	179,261,010,174	4.0%	3.6%
Tagihan Bruto	1,417,195,489,064	867,230,973,657	29.0%	17.6%
Setoran Dana Operasi	84,912,427,664	27,088,462,046	1.7%	0.5%
Rekening Yang Dibatasi Penggunaannya	6,047,812,067	4,294,693,262	0.1%	0.1%

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Kewajiban

	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
Hutang Usaha	23,507,301,478	83,246,706,913	0.5%	1.7%
Hutang Bank	621,036,279,999	254,032,612,796	12.7%	5.2%

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
Pendapatan Usaha	2,389,537,410,098	2,350,386,262,285	382.2%	245.5%

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total pendapatan

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

55. Perikatan

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak	Pemberi Kerja	Tanggal	
				Mulai	Selesai
1	PLTU Kaltim - Teluk Balikpapan(2 X 110 MW)	1,045,003,970,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12/21/2010	12/5/2013
2	Pembangunan PLTU Sintang 3 X 7 MW	324,455,454,545	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3/21/2011	11/10/2012
3	Pembangunan PLTU Tembilahan 2 X 7 MW	252,154,913,700	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4/4/2011	2/4/2013
4	Jalan Tol Km.13-Sepinggah Balikpapan	180,007,754,545	Dinas Pekerjaan Umum - Kaltim	12/20/2010	8/12/2013
5	The Convergence Indonesia	150,000,000,000	PT Andika Multi Karya	2/10/2011	6/3/2012
6	PLTU Tanjung Selor 2 X 7 MW	146,398,472,673	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12/21/2010	8/12/2012
7	Apron Terminal 3	142,118,181,818	PT Angkasa Pura (Persero)	12/18/2011	10/13/2012
8	Gedung L RS Bina Sehat	139,055,720,000	RS Bina Sehat	2/21/2011	7/21/2011
9	Jl. Kb.Jeruk - Tangerang	119,481,818,756	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	8/17/2011	8/16/2012
10	Jl. Seputuk - Kapuak	90,818,181,818	Dinas Pekerjaan Umum & Perhubungan Kab. Tana Tidung	12/22/2010	12/23/2012
11	Rehab.IPA II PDAM Banjarmasin	86,783,488,182	PT Perusahaan Daerah Air Minum	12/31/2010	3/25/2012
12	Pembangunan Menara Merdeka	85,200,000,000	PT Graha Lintas Properti	5/4/2012	8/27/2013
13	Gedung RRU Kendari	81,466,689,543	Pemerintah Daerah Provinsi	12/12/2011	7/19/2012
14	Jalan Martapura - Ds. Tungkap (Eks - 01)	77,559,447,272	SNVT Jalan dan Jembatan Prov Kalsel	05/11/2010	04/11/2012
15	Mall Cirebon Super Block	70,772,727,273	PT Karya Bersama Takarob	11/12/2011	06/10/2012

56. Manajemen Risiko Keuangan**a. Klasifikasi Aset dan Kewajiban Keuangan**

	2011 Rp	2010 Rp
Aset Keuangan :		
Kas dan Setara Kas	369,625,131,834	242,117,620,949
Pinjaman yang diberikan dan Piutang	3,607,697,254,012	3,414,836,561,320
Jumlah	3,977,322,385,846	3,656,954,182,269

Perbedaan antara nilai wajar dengan nilai tercatat pada 30 September 2011 tidak signifikan.

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Bisnis Perusahaan dan perusahaan anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan perusahaan anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan perusahaan anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan dan perusahaan anak mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dan perusahaan anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan perusahaan anak adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan 5.c.

Pada tanggal 30 September 2011 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu (Catatan 5.b).

Perusahaan dan perusahaan anak mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan perusahaan anak memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga tetap dan mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan dan perusahaan anak.

Berikut ini merupakan rincian dari kewajiban keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	2011 Rp	2010 Rp
Kewajiban Keuangan :		
Suku Bunga Tetap	499,659,594,864	499,298,167,869
Suku Bunga Mengambang	771,036,279,999	344,032,612,796
Jumlah	1,270,695,874,863	843,330,780,665

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan.

Perusahaan dan perusahaan anak mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan perusahaan anak. Perusahaan dan perusahaan anak akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para *lender*.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi kewajiban tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan kewajiban keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

didiskonto:

	≥ 1 Tahun	>1-2 Tahun	>2-3 Tahun	>3 Tahun	Total	Biaya Emisi	Nilai Tercatat 30
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	September 2011
Hutang Usaha	1,850,994,086,446	-	-	-	1,850,994,086,446	-	1,850,994,086,446
Hutang Bank Jangka Pendek	739,036,279,999	-	-	-	739,036,279,999	-	739,036,279,999
Hutang Retensi	113,200,947,313	9,805,006,144	-	-	123,005,953,457	-	123,005,953,457
Hutang Kepada Pihak yang							
Memiliki Hubungan Istimewa	95,630,110	-	-	-	95,630,110	-	95,630,110
Hutang Bank Jangka Panjang	-	32,000,000,000	-	-	32,000,000,000	-	32,000,000,000
Hutang Obligasi	-	500,000,000,000	-	-	500,000,000,000	340,405,136	499,659,594,864
Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	-	29,068,154,401	-	-	29,068,154,401	-	29,068,154,401
Jumlah Liabilitas Keuangan	2,703,326,943,868	570,873,160,545	-	-	3,274,200,104,413	340,405,136	3,273,859,699,277

Perusahaan dan perusahaan anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Adhi Multipower Pte. Ltd., Perusahaan Anak.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan dan perusahaan anak. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan dan perusahaan anak menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

57. Kewajiban Kontinjensi dan Kewajiban Diestimasi

Perusahaan sedang menghadapi beberapa kasus hukum yang saat ini sedang menunggu putusan pengadilan atau kasasi. Perusahaan sudah mencatat pembebanan kerugian dan kewajiban diestimasi atas kasus-kasus tersebut. Perusahaan meyakini bahwa keputusan pengadilan atau kasasi dalam kasus-kasus tersebut tidak akan membawa dampak material terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan dan Perusahaan Anak.

58. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tahun 2006, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Standar yang akan mempengaruhi kebijakan Akuntansi Perusahaan adalah PSAK No. 55 tentang Instrumen Keuangan dan PSAK 50 tentang Penyajian Instrumen Keuangan. Saat ini Perusahaan telah menerapkan standar ini terhadap laporan keuangan sejak tahun 2010.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**DAN PERUSAHAAN ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

PSAK efektif berlaku 1 Januari 2011 :

PSAK 1	Penyajian Laporan Keuangan
PSAK 2	Laporan Arus Kas
PSAK 3	Laporan Keuangan Interim
PSAK 4	Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan tersendiri
PSAK 5	Segmen Operasi
PSAK 7	Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
PSAK 8	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
PSAK 12	Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
PSAK 15	Investasi pada Entitas Asosiasi
PSAK 16	Aset tetap
PSAK 19	Aset Tak Berwujud
PSAK 22	Kombinasi Bisnis
PSAK 23	Pendapatan
PSAK 25	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
PSAK 48	Penurunan Nilai Aset
PSAK 57	Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
PSAK 58	Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasional yang dihentikan

ISAK 7	Konsolidasi entitas bertujuan khusus
ISAK 9	Perubahan atas liabilitas aktivitas purna operasi, restorasi dan liabilitas serupa
ISAK 10	Program Loyalitas Pelanggan
ISAK 11	Distribusi Aset Non Kas kepada Pemilik
ISAK 12	Pengendalian bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venturer
ISAK 14	Aset tidak berwujud: biaya situs web
ISAK 17	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

PSAK efektif berlaku 1 Januari 2012 :

PSAK 10	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
PSAK 18	Akuntansi Dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
PSAK 24	Imbalan Kerja
PSAK 34	Kontrak Konstruksi
PSAK 45	Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
PSAK 46	Pajak Penghasilan
PSAK 50	Instrumen Keuangan : Penyajian
PSAK 53	Pembayaran Berbasis Saham
PSAK 56	Laba Per Saham
PSAK 60	Instrumen Keuangan : Pengungkapan
PSAK 61	Akuntansi Hibah Pemerintah Dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
PSAK 63	Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi
ISAK 15	PSAK 24-Batas Aset Imbalan Pasti Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interikasinya
ISAK 16	Perjanjian Konsesi Jasa
ISAK 18	Bantuan Pemerintah-Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktifitas Operasi
ISAK 19	Penerapan Pendekatan Penjajian Kembali Dalam PSAK 63 : Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi
ISAK 20	Pajak Penghasilan- Perubahan Dalam Status Pajak Entitas Atau Para Pemegang Saham

59. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

60. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian per 30 September 2011 yang disetujui oleh manajemen pada tanggal 20 Oktober 2011.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 September 2011 Dan 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	281,329,217,235	176,004,147,462
Piutang Usaha		
Pihak-pihak Berelasi		
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai</i>		
<i>Rp33.831.992.252 pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010)</i>	288,589,637,061	337,311,649,882
Pihak Ketiga		
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai</i>		
<i>Rp50.891.378.733 pada 30 September 2011 dan Rp51.354.624.782</i>	389,860,494,167	360,577,680,604
<i>pada 31 Desember 2010)</i>		
Piutang Retensi		
Pihak-pihak Berelasi	193,842,530,802	179,261,010,174
Pihak Ketiga		
<i>(Setelah dikurangi estimasi kerugian Rp4.506.243.432</i>		
<i>pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010)</i>	339,236,092,470	275,997,595,884
Tagihan Bruto Pemberi Kerja		
Pihak-pihak Berelasi		
<i>(setelah dikurangi estimasi kerugian Rp95.458.946.361</i>		
<i>pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010)</i>	1,304,817,137,540	893,642,079,537
Pihak Ketiga		
<i>(Setelah dikurangi estimasi kerugian Rp12.649.187.455</i>		
<i>pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010)</i>	539,613,592,754	586,848,213,770
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	99,194,053,387	111,153,093,004
Persediaan	110,404,507,888	61,760,716,171
Uang Muka	139,589,113,562	111,488,682,452
Biaya Dibayar di Muka	246,878,903,633	95,287,010,885
Pajak Dibayar di Muka	175,776,100,429	233,982,614,825
Total Aset Lancar	4,109,131,380,928	3,423,314,494,650
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang Kepada Pihak-pihak Berelasi	275,472,995,535	258,489,092,046
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	246,090,937,851	246,090,937,851
Aset Real Estat	20,852,939,448	20,777,939,448
Aset Tetap		
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan</i>		
<i>Rp139.831.073.001 dan Rp135.883.686.528</i>		
<i>pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010)</i>	75,463,925,830	79,362,257,103
Setoran Dana Kerjasama Operasi	152,936,908,043	111,872,518,787
Beban Ditangguhkan	14,585,659,607	13,135,158,923
Penyertaan Saham	208,224,863,234	221,766,866,266
Aset Lain-lain	4,591,494,628	2,757,264,289
Total Aset Tidak Lancar	998,219,724,176	954,252,034,713
TOTAL ASET	5,107,351,105,104	4,377,566,529,363

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 September 2011 Dan 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Hutang usaha		
Pihak-pihak Berelasi	23,441,497,297	79,155,829,234
Pihak Ketiga	1,672,068,556,702	1,907,382,959,397
Hutang Bank	710,899,999,999	145,557,922,000
Hutang Pajak	37,738,293,308	54,262,195,305
Uang Muka Diterima	852,212,970,500	495,888,839,685
Pendapatan Diterima di Muka	31,495,013,231	7,362,605,106
Biaya yang Masih Harus Dibayar	266,903,034,879	156,081,932,811
Kewajiban Jangka Panjang Jatuh Tempo Satu Tahun		
Hutang Obligasi	499,659,594,864	--
Hutang Retensi	110,345,447,011	111,706,093,835
Liabilitas Lancar Lainnya	37,269,806,200	5,242,290,501
Total Liabilitas Jangka Pendek	4,242,034,213,991	2,962,640,667,874
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Hutang Kepada Pihak-pihak Berelasi	1,180,895,415	25,373,770,918
Hutang Obligasi	--	499,298,167,869
Hutang Retensi	9,665,259,389	6,342,465,324
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	22,797,907,649	22,797,907,649
Total Liabilitas Jangka Panjang	33,644,062,453	553,812,311,759
TOTAL LIABILITAS	4,275,678,276,444	3,516,452,979,633
Ekuitas		
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham	180,132,000,000	180,132,000,000
Modal Dasar 5.440.000.000 saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh 1.801.320.000 Saham		
Tambahan Modal Disetor	19,143,631,284	19,143,631,284
Modal Saham Diperoleh Kembali	(9,749,733,500)	(9,749,733,500)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	3,232,427,011	3,232,427,011
Saldo Laba		
Ditentukan Penggunaannya	611,115,099,824	481,318,807,376
Belum Ditentukan Penggunaannya	27,799,404,041	187,036,417,557
Total Ekuitas	831,672,828,660	861,113,549,729
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5,107,351,105,104	4,377,566,529,363

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF****Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2011 Dan 2010****(Dalam Rupiah Penuh)**

	2011 Rp	2010 Rp
PENDAPATAN USAHA	2,908,320,797,017	2,483,000,883,673
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,627,449,731,104	2,262,060,042,858
LABA KOTOR	280,871,065,913	220,940,840,815
LABA PROYEK KERJASAMA	28,544,164,935	34,878,089,941
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KERJASAMA	309,415,230,848	255,818,930,756
BEBAN USAHA		
Administrasi dan Umum	(124,663,659,642)	(115,887,082,750)
Pemasaran	(12,950,132,345)	(13,175,446,363)
Total Beban Usaha	(137,613,791,987)	(129,062,529,113)
LABA USAHA	171,801,438,861	126,756,401,643
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan Bunga	558,106,661	787,490,019
Beban Bunga	(58,290,394,659)	(81,885,623,739)
Beban Keuangan Lainnya	(14,120,924,671)	(14,275,270,873)
Laba (Rugi) Selisih Kurs Bersih	1,822,123,154	5,768,422,035
Pemulihan(Beban) Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	463,246,049	--
Pendapatan Lainnya	(4,423,124,369)	87,609,107,930
Total Beban Lain-Lain - Bersih	(73,990,967,835)	(1,995,874,628)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	97,810,471,026	124,760,527,015
Beban Pajak:		
Pajak Kini	(67,563,845,922)	(49,077,476,399)
Total Beban Pajak Penghasilan	(67,563,845,922)	(49,077,476,399)
LABA PERIODE BERJALAN	30,246,625,104	75,683,050,616
 LABA PER SAHAM DASAR	 17.21	 43.07

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini